

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*)  
DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN 2008  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
PADA MATA KULIAH MANAJEMEN DATABASE**

**ADI SAPTONO  
8115082626**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN EKONOMI & ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2012**

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND SELF  
DIRECTED LEARNING OF OFFICE ADMINISTRATION  
EDUCATION COLLEGE STUDENT 2008 STATE UNIVERSITY  
OF JAKARTA ON DATABASE MANAGEMENT SUBJECT**

**ADI SAPTONO  
8115082626**



**Skripsi Is Written As Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment**

**Study Program of Economic Education  
Concentration In Office Administration Education  
Departement of Economic And Administration  
Faculty Of Economy  
State University Of Jakarta  
2012**

## ABSTRAK

**ADI SAPTONO. HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN 2008 FE UNJ PADA MATA KULIAH MANAJEMEN DATABASE. Skripsi, Jakarta Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi & Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang valid dan reliabel tentang seberapa jauh hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ.

Lama penelitian ini adalah 2 bulan terhitung mulai dari bulan Juni sampai Juli 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 yang berjumlah 119 orang. Berdasarkan tabel isaac dan michael, jumlah sampel adalah 89 mahasiswa diambil dengan teknik acak proporsional.

Untuk mendapatkan data dari variabel X menggunakan replika dari Gilad Chen, Stanley M Gully & Dov Eden yang menunjukkan reliabilitas sebesar 0,86. Sedangkan untuk mendapatkan data dari variabel Y menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan terlebih dahulu di tes validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu, maka didapatkan angka reliabilitas sebesar 0,940.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah mencari persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$ . Hasil uji normalitas lilliefors menghasilkan  $L_{hitung}=0,088$  dan  $L_{tabel}$  pada jumlah  $n=89$  pada taraf signifikan 0,05 = 0,094. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Untuk uji keberartian regresi diperoleh  $F_{hitung} 59,48 > F_{tabel} 3,96$  ini membuktikan bahwa regresi berarti. Sedangkan uji kelinearan menghasilkan  $F_{hitung} (1,17) < F_{tabel} (1,89)$  ini berarti model korelasi yang dipakai linear. Uji koefisien korelasi *Product Moment* menghasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,637. Kemudian hasil uji signifikansi dengan menggunakan uji t menghasilkan  $t_{hitung} (7,71) > t_{tabel} (1,67)$ .

Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan  $r_{xy}^2 = 0,637^2 = 0,40$ . Ini menunjukkan bahwa 40,60% variansi kemandirian belajar ditentukan oleh efikasi diri. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran 2008 FE UNJ.

## ABSTRACT

**ADI SAPTONO. RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND SELF DIRECTED LEARNING OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION COLLEGE STUDENT 2008 STATE UNIVERSITY OF JAKARTA ON DATABASE MANAGEMENT SUBJECT. Skripsi, Jakarta Economic Education Study Program, Education Office Administration Concentration., Department of Economic & Administration, Faculty of Economic, State University of Jakarta, July 2012.**

*The purpose of this research is to get valid & Reliable datas and facts about how far the relationship between self efficacy and Self Directed learning of 2008 Office Administration college student Department of Economy State University of Jakarta.*

*This research was held for about 2 months (June-July 2012). The research method that used in this research is ex post facto with correlational approach. The population in this research is all of 2008 Office Administration College Student State University of Jakarta, its about 119 students. Based on Isaac & Michael Table's, 89 from 119 will be the respondenses as a sample's using propotional random sampling technique.*

*To get data about X variable (Self Efficacy) by using replica from Gilad Chen, Stanley M Gully & Dov Eden that shows internal consistency reliability = 0,86. And for Y variable (Self Directed Learning) by using valid and reliable questionnaire forms after pass the validity and reliability test. And it shows 0,940 of reliability.*

*Analysis of requirement test was doing by finding regression equation. It's shows  $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$ . Result of Lilliefors Normality test is  $L_{count}=0,088$  and  $L_{table}$  for  $n=89$  at significance rate 0,05 is 0,094.  $L_{count} < L_{table}$  its means X and Y are normally distributed.*

*For significant test  $F_{count}$  regression obtained  $(59,48) > F_{table} (3,96)$  this proves that the regression is meanfull. While the linear test produce  $F_{count} (1,17) < F_{table} (1,89)$ , this mean use the linear regression models. And Product Moment test of correlation coefficient  $r_{xy}$  yield of 0,637. The t test result is  $t_{count}(7,71) > t_{table}(1,67)$*

*The calculation of the coefficient of determination yield  $r_{xy}^2 (0,637)^2=0,40$  this shows that 40,60% of variances is determined by self efficacy. The conclusion of this research is there's a positive relationship between self efficacy with SDL of 2008 Office Administration college Student State University of Jakarta.*

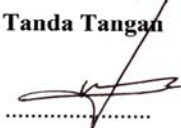


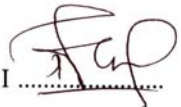



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si  
NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 194805101975022001	Ketua	 .....	7 Agustus 2012 .....
2. <u>Darma Rika S. S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Sekretaris	 .....	6 Agustus 2012 .....
3. <u>Widya Parimita, SE, M.PA</u> NIP. 197006052001122001	Penguji Ahli	 .....	6 Agustus 2012 .....
4. <u>Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus</u> NIP. 196712071992031001	Pembimbing I	 .....	6 Agustus 2012 .....
5. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing II	 .....	6 Agustus 2012 .....

Tanggal Lulus: 31 Juli 2012 .....

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan



Riska Utami

## LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

*"The greatest accomplishment is not in never falling, but in raising again after you fall" (Vince Lombardi).*

" Skripsi ini aku persembahkan kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan dalam bentuk dukungan moril maupun materil serta sahabatku yang telah memberikan semangat"

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kahadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat-Nya lah sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “ Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi perkantoran 2008 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada Mata kuliah Manajemen Database” ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan Skripsi ini dapat selesai karena adanya bantuan dari bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan tersebut kepada :

1. Dra. RR. Ponco Dewi Karyaningsih, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh ketulusan membimbing dan memberikan tuntunan bagi peneliti.
2. Roni Faslah S.Pd. MM, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan terus menerus memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
3. Dra. Sudarti, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran

4. Dr. Saparudin, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
5. Ari Saptono, SE, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ekonomi & Administrasi
6. Dra. Nurahma Hajat, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti serta Teman – teman Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 khususnya Cungk 08 yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

Peneliti sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu , peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan peneliti kedepannya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juli 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
 BAB II     PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Kemandirian Belajar .....	10
2. Efikasi diri .....	22
B. Kerangka Berpikir .....	34
C. Perumusan Hipotesis .....	35

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....		37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....		37
C. Metode Penelitian.....		37
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....		37
E. Instrumen Penelitian.....		38
1. Kemandirian Belajar		
a. Definisi Konseptual .....		39
b. Definisi Operasional .....		39
c. Kisi-kisi Instrumen .....		40
d. Validasi Instrumen .....		40
2. Efikasi Diri		
a. Definisi Konseptual .....		43
b. Definisi Operasional .....		43
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....		44
G. Teknik Analisis Data .....		45
1. Persamaan Regresi .....		45
2. Uji Persyaratan Analisis		
a. Uji Normalitas Galat Taksiran .....		46
3. Uji Hipotesis Penelitian		
a. Uji Keberartian Regresi .....		47
b. Uji Linearitas Regresi .....		47
c. Uji Koefisien Korelasi .....		48
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....		49
5. Uji Koefisien Determinasi .....		50
 <b>BAB IV</b>	 <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data		
1. Kemandirian Belajar.....		51
2. Efikasi Diri .....		54

B. Analisis Data	
1. Persamaan Regresi .....	56
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran .....	57
b. Uji Linearitas Regresi .....	58
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	59
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	60
a. Uji Koefisien Korelasi.....	60
b. Uji Signifikansi koefisien korelasi (uji-t).....	61
c. Uji Koefisien Determinasi .....	61
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	62
D. Keterbatasan Penelitian .....	63
 BAB V    KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi .....	65
C. Saran .....	67
 DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP .....	129



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III.1 Proses Perhitungan Pengambilan Sampel.....	39
III.2 Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....	41
III.3 Skala Penilaian Efikasi Diri.....	45
III.4 Tabel analisa varians regresi linier sederhana.....	48
IV.1 Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	53
IV.2 Tabel distribusi frekuensi Efikasi Diri.....	55
IV.3 Tabel Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	58
IV.4 Tabel Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
IV.1 Grafik Histogram Kemandirian Belajar.....	53
IV.2 Grafik Histogram Efikasi diri .....	55
IV.3 Persamaan garis Regresi.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan penelitian.....	70
Lampiran 2 Kuesioner Uji coba Kemandirian Belajar.....	71
Lampiran 3 Kuesioner Final Efikasi Diri .....	73
Lampiran 4 Kuesioner Final Kemandirian Belajar.....	74
Lampiran 5 Skor data uji coba variabel Y.....	76
Lampiran 6 Tabel Perhitungan Validitas Variabel Y.....	77
Lampiran 7 Perhitungan analisis butir variabel Y.....	78
Lampiran 8 Perhitungan kembali uji validitas variabel Y.....	79
Lampiran 9 Data hasil perhitungan kembali uji validitas.....	80
Lampiran 10 Data Hasil Reliabilitas Variabel Y.....	81
Lampiran 11 Data mentah variabel X.....	82
Lampiran 12 Data Mentah variabel Y.....	83
Lampiran 13 Perhitungan menggambar Histogram variabel x.....	86
Lampiran 14 Grafik Histogram Variabel X.....	87
Lampiran 15 Perhitungan menggambar histogram Variabel Y.....	88
Lampiran 16 Grafik Histogram Variabel Y.....	89
Lampiran 17 Hasil Data Mentah variabel X dan Y.....	90
Lampiran 18 Tabel Perhitungan rata-rata varians dan simpangan baku variabel X dan Y.....	92
Lampiran 19 Perhitungan Rata-rata, varians, dan simpangan baku.....	94
Lampiran 20 Data Berpasangan Variabel X dan Y.....	95
Lampiran 21 Perhitungan uji linearitas dengan persamaan regresi.....	97

Lampiran 22 Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$ .....	98
Lampiran 23 Grafik Persamaan Regresi.....	100
Lampiran 24 Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Regresi $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$ .....	101
Lampiran 25 Perhitungan rata-rata varians dan simpangan baku , Regresi $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$ .....	103
Lampiran 26 Perhitungan Normalitas Galat Taksiran.....	104
Lampiran 27 Langkah perhitungan uji normalitas galat taksiran.....	106
Lampiran 28 Perhitungan uji keberartian regresi.....	107
Lampiran 29 Perhitungan uji kelinearan regresi.....	108
Lampiran 30 Tabel Perhitungan Jumlah Kuadrat.....	109
Lampiran 31 Tabel Anava.....	111
Lampiran 32 Tabel Perhitungan koefisien korelasi product moment.....	112
Lampiran 33 Perhitungan Uji signifikansi.....	113
Lampiran 34 Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	114
Lampiran 35 Data Indikator variabel Y.....	115
Lampiran 36 Tabel Penentuan Sampel.....	116
Lampiran 37 Tabel Nilai Kritis untuk uji lilliefors.....	117
Lampiran 38 Tabel Normalitas.....	118
Lampiran 39 Tabel Nilai persentil untuk distribusi t.....	119
Lampiran 40 Tabel Nilai persentil untuk distribusi f.....	120
Lampiran 41 Tabel Nilai Kritik r Product Moment.....	123
Lampiran 42 replika efikasi diri.....	124
Lampiran 43 Replika efikasi diri (English).....	125
Lampiran 44 Reliabilitas Efikasi Diri .....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Fenomena yang terjadi di negara Indonesia cenderung dituduhkan pada dunia pendidikan yang disorot sebagai sektor yang belum berhasil mengemban misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Perilaku masyarakat yang menyimpang menjadi bukti bahwa pendidikan belum mampu menjadi solusi pengembangan misi itu. Hal ini tentu berkaitan erat dengan proses belajar yang dialami oleh setiap individu dalam setiap jenjang pendidikan yang dilalui.

Kasus ketidakjujuran dalam pendidikan di kalangan peserta didik sering muncul menyertai aktivitas belajar mengajar tetapi jarang menjadi pembahasan dalam wacana pendidikan Indonesia. Dalam sebuah studi menyebutkan bahwa lebih dari 50 persen dan terkadang hingga 80 persen para peserta didik dilaporkan pernah menyontek (Kompasiana, Jumat, 9 Februari 2012). Kurangnya pembahasan mengenai masalah ini dikarenakan orang menganggap kasus ini merupakan hal yang remeh dan wajar, serta tidak berbahaya karena tidak mengandung unsur kekerasan (*Violence*).

Aktivitas ketidakjujuran dalam pendidikan sebenarnya merupakan masalah serius. Ketidakjujuran dalam pendidikan bertentangan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional bukan sekedar membentuk

peserta didik yang pintar dengan memperoleh nilai tinggi di setiap mata pelajaran. Namun, seperti dalam Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sudah merupakan realita pendidikan di negeri ini bahwa dalam proses belajar mengajar nampaknya perlu merekonstruksi internal peserta didik. Perilaku menyontek atau *cheating* merupakan salah satu fenomena pendidikan yang sering dan bahkan selalu muncul menyertai aktivitas proses belajar mengajar. Perilaku menyontek atau *cheating* adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang secara ilegal atau tidak sah atau curang untuk tujuan yang sah atau terhormat, yang bertujuan memperoleh suatu keberhasilan atau menghindari kegagalan dalam menyelesaikan tugas akademik terutama yang berkaitan dengan evaluasi atau ujian hasil belajar. Inilah salah satu indikasi bahwa peserta didik belum mampu mencapai kemandirian dalam belajar. Peserta didik yang terbiasa menyontek akan senang menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada orang lain atau sarana tertentu dan bukan pada kemampuan dirinya sendiri.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi memberikan beragam tuntutan tugas sesuai dengan jurusan masing – masing. Tuntutan –

tuntutan ini dapat melatih efikasi diri mahasiswa agar mampu bersaing mendapatkan prestasi akademik. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki efikasi diri dalam menyelesaikan tugas – tugas kuliahnya. Mahasiswa cenderung memiliki kebiasaan mencontek saat ujian, merasa malas pergi ke kampus serta enggan mengikuti proses pembelajaran.

Berkaitan dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan dengan orang lain. Ketidaktergantungan kepada orang lain ini disebut dengan kemandirian. Kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar dan berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari mahasiswa.

Pencapaian Kemandirian Belajar yang diinginkan mahasiswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar faktor – faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar pada mahasiswa berasal dari dalam diri sendiri maupun berasal dari faktor luar. Faktor – faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri meliputi faktor psikis seperti, motivasi belajar, kebiasaan belajar dan Efikasi Diri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu faktor metode mengajar dan sarana prasarana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa adalah motivasi belajar yang merupakan faktor pendorong mahasiswa untuk melakukan proses pembelajaran secara mandiri. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki.

Tanpa adanya motivasi ini jelas akan mempengaruhi mahasiswa dalam kegiatan belajarnya. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang merasa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Mereka lebih termotivasi untuk berkumpul dengan teman-teman kuliah. Hal ini menyebabkan mereka tidak mampu belajar secara mandiri karena mereka masih menggantungkan diri kepada kemampuan teman.

Kebiasaan belajar juga merupakan faktor penting yang bagi kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini terkait bagaimana mahasiswa membiasakan diri dengan proses belajar yang dihadapi sebelumnya. Namun sayangnya, kebiasaan belajar yang dihadapi mahasiswa dari pengalaman sebelumnya lebih condong kepada kebiasaan belajar yang negatif seperti contek-menyontek atau *cheating*. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri telah menjadi budaya dalam dunia pendidikan kita. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang disebut dengan kemandirian belajar itu sendiri.

Kurangnya kesiapan belajar juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa. Kesiapan psikis dan non psikis akan berdampak pada perilaku belajar yang akan diterapkan mahasiswa. Mahasiswa yang siap secara psikis dan non psikis akan cenderung melaksanakan proses belajar sesuai dengan kemampuan nya sendiri. Sedangkan mahasiswa yang dalam kondisi kurang siap akan cenderung tergantung kepada orang lain dalam proses belajarnya

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa adalah ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Baik itu sarana



prasarana yang ada di kampus atau sarana prasarana yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri. Kelengkapan sarana prasarana di kampus disertai dengan kelengkapan sarana prasarana mahasiswa sendiri akan berpengaruh positif terhadap kemandirian belajarnya. Akan tetapi pada kenyataannya banyak hambatan yang dihadapi mahasiswa terkait dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang kegiatan belajar mengajarnya yang berujung sulitnya untuk menerapkan kemandirian belajar yang diharapkan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa adalah *Self Efficacy*. *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan di seluruh kegiatan yang dilakukannya.

Mahasiswa dengan *Self Efficacy* yang baik akan merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar sehingga mendorong mahasiswa tersebut untuk belajar secara mandiri. Akan tetapi pada kenyataannya, sebagian mahasiswa ada yang merasa dirinya kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Berangkat dari ketidakyakinan inilah banyak mahasiswa yang tidak mampu belajar mandiri dan banyak tergantung kepada orang lain dalam menjalankan kegiatan belajar di perguruan tinggi.

Dalam kegiatan belajar di perguruan tinggi, faktor-faktor tersebut haruslah diterapkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh mahasiswa.

Manajemen Database merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta. Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk memiliki keuletan, ketelitian, keterampilan serta kemampuan untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktik pengoperasian sistem manajemen database. Hal ini lah yang menuntut adanya efikasi diri dari mahasiswa. Karena dengan adanya efikasi diri yang tinggi, mahasiswa akan dapat menaklukan tuntutan itu dan berusaha untuk sukses dalam Mata Kuliah Manajemen Database dengan caranya sendiri. Sedangkan mahasiswa dengan efikasi diri rendah pada Mata Kuliah Manajemen Database akan sangat sulit untuk mampu menerima tuntutan dari mata kuliah ini dan nantinya akan berdampak pada ketergantungan dengan teman dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Di bawah naungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu konsentrasi di bawah program studi Pendidikan Ekonomi yang memiliki visi menjadikan program studi unggul yang mampu menghasilkan tenaga profesional dan atau akademik di bidang administrasi yang religius, mandiri, adaptif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya, ditemukan mahasiswa dengan kemandirian belajar yang tinggi yang mampu menuntaskan mata kuliah Manajemen Database dengan sangat baik, akan tetapi ditemukan pula kemandirian belajar mahasiswa konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ yang masih sangat rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya

mahasiswa yang masih membuat contekan ketika akan ujian, tidak memiliki buku modul sendiri, belum memiliki sarana penunjang untuk mata kuliah Manajemen Database seperti laptop. Hal ini sulit dihilangkan karena sudah menjadi budaya dalam dunia pendidikan kita. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang terjadi di sana.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar mahasiswa rendah
2. Kebiasaan belajar mahasiswa yang kurang baik.
3. Kesiapan belajar mahasiswa yang minim
4. Sarana dan prasarana yang terbatas
5. Rendahnya efikasi diri mahasiswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa banyak faktor dari dalam diri ataupun faktor dari luar yang mempengaruhi kemandirian belajar. Faktor dari dalam diri, misalnya efikasi diri, motivasi belajar, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor dari luar yaitu metode mengajar, sarana dan prasarana. Maka dari itu, agar lebih terfokus dan lebih mendalam, peneliti membatasi pada satu faktor intern mahasiswa yang diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemandirian belajar Mata Kuliah

Manajemen Database. Faktor tersebut adalah Self-Efficacy mahasiswa konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2008 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini memfokuskan pada pengkajian tentang efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ pada mata kuliah Manajemen Database. Rumusan masalah dituangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa angkatan 2008 Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ pada Mata Kuliah Manajemen Database ?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan kemandirian belajar Mata Kuliah Manajemen Database. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a) . Bagi Pendidik (Dosen)

Dapat memberikan gambaran kepada pendidik yang mana dalam hal ini adalah tentang proses pembelajaran yang terjadi dalam pendidikan sehingga mampu memberikan solusi terbaik dalam proses pembelajaran selanjutnya dengan cara penanaman *Self Efficacy* guna meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

### b) . Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan introspeksi diri dalam mengikuti proses belajar mengajar dan sebagai masukan bahwa penting untuk memiliki *Self Efficacy* yang tinggi guna meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

### c) . Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana realita dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi khususnya mahasiswa konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2009 FE UNJ, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan, wawasan dan pengetahuan.

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORETIS, KERANGKA BERFIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

##### **1. Kemandirian Belajar**

Kemandirian merupakan unsur kepribadian yang sangat penting bagi manusia dalam kaitannya keberlangsungan hidup dalam suatu lingkungan. Kemandirian ini ditandai adanya kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan suatu perbuatan dalam hidupnya tanpa bantuan dari individu lain.

Kemandirian berasal dari kata “mandiri” atau sering juga disebut berdiri di atas kaki sendiri yang didefinisikan oleh Mutadin sebagai “kemampuan seseorang untuk tidak bergantung kepada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya”<sup>1</sup>. Teori tersebut menunjukkan bahwa kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung kepada orang lain dengan diiringi rasa bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Emil Durkheim dalam Mohammad Ali berpendapat bahwa “kemandirian tumbuh dan berkembang karena dua faktor yang menjadi prasyarat bagi

---

<sup>1</sup> Zainun Mutadin, *Psikologis Remaja*. Jakarta: Bumi aksara. 2002, h. 19

kemandirian, antara lain disiplin, yaitu adanya aturan bertindak dan otoritas, dan komitmen terhadap kelompok”.<sup>2</sup>

Masrun dkk yang dikutip oleh Soeparman memberikan pernyataan “salah satu aspek kepribadian yang dianggap penting bagi kehidupan manusia dalam kaitannya dengan dunia sekitar adalah kemandirian”.<sup>3</sup>

Dari teori di atas, sangat jelas bahwa kemandirian merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam kepribadian seseorang, khususnya bagi seseorang yang sudah mulai memasuki masa remaja. Usia remaja sangat menuntut sikap mandiri karena di tahap itulah masa rawan dari psikologi seseorang.

Menurut Elkind dan Weiner yang dikutip Soeparman menyatakan “kemandirian berarti bebas dari pengaruh orang lain, bebas menentukan sendiri, bebas menentukan hari depan, bebas mengatur kehidupan sendiri.”<sup>4</sup>

Menurut Reber yang dikutip dalam Muhibbin menyatakan bahwa:

“Kemandirian adalah kemampuan dalam perilaku yang sesuai dengan kehendak sendiri, bebas dalam mengambil keputusan, mengerjakan sesuatu dengan kebutuhan, menghindari situasi penyesuaian diri, dan mengerjakan sesuatu tanpa mempedulikan apa yang dipikirkan oleh orang lain”<sup>5</sup>.

Ini berarti bahwa kemandirian adalah perilaku berupa aktivitas yang berdasarkan kemampuan diri untuk tidak mengharapkan bantuan orang lain. Mengerjakan segala sesuatunya sendiri, mencoba menyelesaikan masalah sendiri dan tidak peduli terhadap orang lain.

---

<sup>2</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi remaja*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.110

<sup>3</sup> Soeparman, *Hubungan Kemandirian dan kreativitas Siswa SMU*, Jurnal Filsafat, Teori dan Praktik Kependidikan, No.1 Tahun 27, 2000, h.93

<sup>4</sup> Ibid, h.93

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), h.121

Kemudian Deborah berpendapat bahwa “Kemandirian (*Self Reliance*) adalah kemampuan untuk mengelola semua milik kita, tahu bagaimana mengelola waktu berjalan dan berfikir secara mandiri, disertai dengan kemampuan untuk mengambil resiko dan memecahkan masalah”.<sup>6</sup>

Menurut Holstein dalam Busnawir menjelaskan bahwa “kemandirian dapat diartikan sebagai keswakaryaan. Jadi kemandirian dalam konteks pengertian ini bukan diartikan sebagai organisasi belajar yang ditemukan secara baru, melainkan suatu ciri khas cara belajar”.<sup>7</sup> Keswakaryaan itu dapat dilihat dari cara memberikan pendapat, memberikan penilaian, pengambilan keputusan, dan memberikan pertanggungjawaban. Dalam praktiknya, kemandirian ditandai dengan cara kerja sendiri atau swakarya sebagai prinsip.

Hal ini berarti dalam kemandirian terdapat sifat tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sifat utama yang harus dimiliki setiap orang. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang disiplin, berusaha mengejar prestasi serta berani mengambil resiko.

Menurut Brower dalam Sugianto mengartikan “kemandirian sebagai perilaku seseorang yang timbulnya karena dari dalam dan karena pengaruh dari luar. Dalam hal ini Brower menjelaskan bahwa orang yang berpredikat mandiri mampu menunjukkan adanya kontrol diri terhadap perilakunya, unsur kognitif dan afektif ikut memegang peran.”<sup>8</sup>

Adapun menurut Gilmore kembali dalam Sugianto mengatakan bahwa “kemandirian adalah cerminan buatan sendiri berupa kebebasan seseorang dari pengaruh orang lain, serta menunjukkan pada kemampuan mendeskripsikan

---

<sup>6</sup> Deborah K. Parker, *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka karya, 2006) h.226

<sup>7</sup> Busnawir & Suhaena. *pengaruh Penilaian berbasis portofolio terhadap hasil belajar matematika dengan mempertimbangkan kemandirian belajar siswa* (eksperimen Pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 059, Tahun Ke-12, 2006), h.370

<sup>8</sup> Dwi Sugianto, *Peran Ayah dalam Kemandirian Siswa Untuk mencapai Prestasi Belajar yang lebih Tinggi*, *Bulletin Pelangi Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, Volume 5, No. 2 Tahun 2002), h.52



beberapa objek kebebasan dalam mengerjakan sesuatu tanpa menyandarkan diri pada orang lain”<sup>9</sup>. Ini dapat berarti bahwa orang yang mandiri itu mempunyai kemampuan untuk menentukan sendiri apa yang dilakukan, memutuskan dalam memilih kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan memecahkan sendiri masalah yang sedang dihadapi tanpa mengharapkan bantuan orang lain.

Dari dua pendapat ahli tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa kemandirian seseorang adalah kebebasan dari pengaruh orang lain sehingga ia berbuat atas kepercayaan diri sendiri, bertanggung jawab, kreatif dan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dan melakukan hal yang baik menurut dirinya sendiri.

Orang dapat dikatakan mandiri bilamana memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar, bila mendapat pengaruh dari luar, tidak begitu saja menerima tetapi memikirkan dulu segala kemungkinan yang akan terjadi.
2. Mampu membuat keputusan secara bebas tanpa pengaruh orang lain.

Sedemikian banyaknya istilah atau konsep yang berkenaan dengan diri, jika dikaji lebih mendalam ternyata tidak selalu merujuk pada kemandirian. Konsep yang sering kali digunakan atau yang berdekatan dengan kemandirian adalah yang sering disebut dengan istilah *Autonomy*.

---

<sup>9</sup> Ibid, h.54

Kemandirian sangat penting dan perlu dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan. Kemandirian merupakan hal utama dalam setiap individu disamping kecerdasan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Sugianto kemandirian yang diharapkan ada dua hal, yaitu :

1. Mandiri selama masih menempuh pendidikan, yaitu dalam mencapai prestasi belajarnya. Tolak ukur prestasi belajar ini tidak saja dilihat dari nilai akademik yang telah dicapai, tetapi juga bagaimana proses untuk mencapai nilai akademiknya.
2. Mandiri setelah lulus dari jenjang pendidikan yang ditempuh tolak ukurnya antara lain:
  - a. Mampu mengaktualisasikan diri dan mengembangkan bakat kemampuannya.
  - b. Sebagai warga negara mampu mengontrol lingkup fisiknya untuk meningkatkan taraf hidupnya”.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat Sugianto di atas, dapat dikatakan bahwa “kemandirian merupakan salah satu kepribadian mahasiswa yang sangat diperlukan dalam berbagai sendi kehidupan, baik selama menempuh pendidikan maupun setelah lulus dari jenjang pendidikan yang ditempuhnya sebagai warga negara, anggota masyarakat dan pekerja”.<sup>11</sup>

Lindzey dan Aranson dalam Soeparman mengatakan bahwa “orang yang mempunyai kemandirian menunjukkan inisiatif, berusaha mengejar prestasi, mempunyai percaya diri yang kuat, mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol dan relatif jarang mencari perlindungan orang lain”.<sup>12</sup>

Jika dikaitkan dengan belajar dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar adalah peningkatan kemandirian, khususnya kemandirian mahasiswa, sesungguhnya merupakan upaya strategi merajut masa depan diri dan bangsa dari sikap ini diharapkan tumbuh kemandirian dalam bersikap,, berwirausaha, berdemokrasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

---

<sup>10</sup> Dwi Sugianto, Loc.cit

<sup>11</sup> Ibid. h.52

<sup>12</sup> Soeparman, Loc.cit

Oleh sebab itu, kemandirian belajar merupakan masalah yang patut diperhatikan, kerana kemandirian belajar bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat dan gairah belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar.

Menurut Good dalam Slameto mengatakan bahwa “kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau tanpa bantuan dari pihak luar sama sekali”.<sup>13</sup> Hal ini berarti dalam kemandirian belajar perlu didasarkan atas kemampuan diri sendiri serta keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri dalam proses pembelajarannya. Dalam pendapat ini, Kemandirian Belajar mahasiswa bertanggung jawab atas perbuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambarnya. Di dalam perkembangannya kemandirian muncul sebagai hasil proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.

Dengan kata lain, keadaan mandiri akan muncul bila seseorang belajar, dan sebaliknya, kemandirian tidak akan muncul dengan sendirinya bila seseorang tidak mau belajar. Terlebih lagi kemandirian belajar dalam belajar tidak akan muncul apabila siswa tidak dibekali dengan ilmu yang cukup.

Kemandirian belajar pada hakekatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajarnya semakin baik pula kemandirian belajarnya.

Menurut Klein yang dikutip Slameto mengatakan bahwa “belajar mandiri ditekankan sebagai proses atau tujuan kegiatan sekolah dan tidak

---

<sup>13</sup> Slameto.(2010).*Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta. h.56

mensyaratkan pengetahuan sebelumnya dalam kaitan ini kemandirian belajar terutama dimotivasi oleh sasaran peserta didik itu sendiri, diberi imbalan atas jerih payahnya secara intrinsik dilakukan dibawah pengawasan sekolah dan diselenggarakan secara mandiri oleh peserta didik yang bersangkutan dan atau dalam kelas biasa atas prakarsa guru yang bersangkutan.”<sup>14</sup>

Lebih lanjut Wragg dalam Slameto juga menerangkan bahwa “kemandirian belajar adalah proses dimana peserta didik mengembangkan keterampilan-keterampilan penting yang memungkinkannya menjadi pelajar yang mandiri, yang termotivasi oleh tujuannya sendiri”.<sup>15</sup>

Menurut Umar dan La Sulo, “kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dalam pembelajaran”<sup>16</sup>. Dalam kaitannya dengan pendapat tersebut, kemandirian belajar mahasiswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Drost mengungkapkan “Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain”<sup>17</sup>.

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan belajar pada peserta didik yang menunjukkan inisiatif, tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang

---

<sup>14</sup> Ibid. h.56

<sup>15</sup> Ibid. h.56

<sup>16</sup> Umar Tirtahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. h54

<sup>17</sup> J.I.G.M. Drost, S.J, (2008) “*Sekolah Mengajar atau Mendidik*”. Yogyakarta h40

dilakukannya dan mengatasi kesulitan-kesulitan, dan melakukan hal-hal untuk dan oleh dirinya sendiri guna mencapai prestasi akademik.

Dari pernyataan di atas, terlihat bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian dalam belajar akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan kemampuannya sendiri dengan penuh tanggung jawab tanpa ketergantungan kepada orang lain. Mahasiswa yang mandiri akan berusaha sekuat tenaga untuk memahami materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen dan tidak mengenal putus asa.

Menurut imam yang dikutip oleh Gie mengatakan “kemandirian belajar adalah merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif dan penuh dengan inisiatif”.<sup>18</sup>

Konsep pokok yang mengacu pada kemandirian belajar dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa belajar dengan pengendalian diri sendiri, belajar dari pengalaman, menetapkan batas materi sesuai dengan kemampuannya dan belajar atas keinginan sendiri tanpa ada unsur paksaan. Semua konsep pokok ditujukan dalam usaha mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Haryono mengungkapkan bahwa “Kemandirian belajar perlu diberikan kepada siswa supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan

---

<sup>18</sup> *The liang gie. (2000) kemajuan studi (yogyakarta:pusat kemajuan studi.2000) h,59*

mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri”.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat di atas disebutkan bahwa kemandirian belajar adalah keadaan mandiri yang muncul dengan sendirinya bila seorang mahasiswa mau belajar untuk bisa bebas menentukan sendiri pilihannya, berinisiatif dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalahnya sendiri baik dalam kelompok maupun pribadi dan mengerjakan tugasnya tanpa meminta bantuan dari orang lain.

Umar dan Sulo juga berpendapat bahwa “kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pebelajar”<sup>20</sup>.

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa kemandirian belajar mahasiswa bisa mempertanggungjawabkan atas apa yang dikerjakan dalam pembuatan keputusan mengembangkan kepribadiannya yang berupa akal dan pikiran, yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya.

Tanggung jawab berarti kesediaan untuk menerima segala konsekuensi keputusan atas tindakan sendiri. Tanggung jawab dihubungkan dengan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa yakni mahasiswa belajar dengan penuh kesungguhan, berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh dosen untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Apabila ada ujian maka beberapa

---

<sup>19</sup> Anung haryono(2001) *belajar mandiri konsep dan penerapan dalam sistem pendidikan dan pelatihan terbuka jarak jauh* (Jurnal Pendidikan Terbuka jarak jauh, UT: jakarta. h136

<sup>20</sup> Umar Tirtaraharja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), h.50

hari menjelang ulangan akan sungguh-sungguh mempelajari materi yang akan diujikan.

Hal ini berarti dalam kemandirian terdapat sifat tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan sifat utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa akan menganggap belajar merupakan tugas pokok yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin dengan cara mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru atas dorongan dari dalam diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain.

Mahasiswa yang mandiri dengan tanggung jawabnya akan belajar walaupun dosen tidak hadir di kelas. Dosen hanya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator sehingga walaupun dosen tidak hadir, waktunya akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memperdalam materi pelajaran yang telah diajarkan. Mahasiswa yang bertanggung jawab adalah mahasiswa yang berusaha untuk mengejar prestasi, memiliki ketekunan dan keyakinan dalam mengerjakan tugas dan berani mengabil resiko.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Miarso yang dikutip oleh Hiltrimartin dan Aisyah bahwa “Kemandirian belajar adalah kemampuan yang berdasarkan adanya pengambilan inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri, mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain”<sup>21</sup>.

Kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metoda belajar, dan evaluasi hasil belajar.

---

<sup>21</sup> Cecil Hiltrimartin dan Nyimas Aisyah, *Peningkatan kemampuan belajar mandiri Mahasiswa melalui pemberian tugas secara berkelompok*, Forum kependidikan, Vol 23 No.1 September 2003, h.3

Berkaitan dengan hal tersebut, Sugilar merangkum pendapat Guglielmino, West & Bentley menyatakan bahwa “karakteristik individu yang memiliki kesiapan belajar mandiri dicirikan oleh: (1) kecintaan terhadap belajar, (2) kepercayaan diri sebagai mahasiswa, (3) keterbukaan terhadap tantangan belajar, (4) sifat ingin tahu, (5) pemahaman diri dalam hal belajar, dan (6) menerima tanggung jawab untuk kegiatan belajarnya”<sup>22</sup>.

Hal tersebut memiliki arti bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan siswa yang menunjukkan inisiatif, tidak tergantung pada orang lain dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dan melakukan hal-hal untuk dan oleh dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki kemandirian dalam istilah independency mempunyai kemampuan untuk menentukan sendiri apa yang dilakukan, dapat mengambil keputusan sendiri tentang penyelesaian masalah yang dihadapi tanpa mengharakan bantuan orang lain.

Kemandirian belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan serta aspirasi tanpa adanya paksaan dari siapapun. Mahasiswa yang mandiri dalam belajar ditunjukkan dengan belajar sendiri, yaitu mahasiswa yang mempunyai sikap positif terhadap kegiatan belajarnya, berpegang teguh pada tanggung jawab belajar dan merencanakan kegiatan belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik serta menganggap belajar sebagai tugas yang diterima dengan sukarela. Seseorang yang memiliki kemandirian akan berkeinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Hiemstra yang dikutip Darmayanti, Samsul Islam, & Asandhimitra dalam Tahar menyatakan tentang “kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang

---

<sup>22</sup> Irzan Tahar & Enceng(2006) *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume. 7, Nomor 2, September



memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya”.<sup>23</sup>

Kemudian Little dalam Asep Nursobah mengatakan bahwa “Kemandirian belajar adalah kapasitas seseorang untuk tidak bergantung kepada orang lain dan bertanggung jawab sendiri dalam proses belajar”.<sup>24</sup>

Umar dan La Sulo juga mengemukakan “konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar mulai dari keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri apabila ia mengalami sendiri proses perolehann hasil belajar tersebut”.<sup>25</sup>

Menurut Conny Semiawan dkk yang dikutip oleh Umar dan La Sulo mengemukakan bahwa ada beberapa alasan yang memperkuat konsep kemandirian dalam belajar yaitu :

1. Perkembangan IPTEK berlangsung semakin pesat sehingga tidak mungkin lagi para pendidik mengajarkan semua konsep dan fakta kepada peserta didik.
2. Penemuan IPTEK tidak mutlak benar 100%, sifatnya relatif. Suatu teori mungkin bertolak dan gugur setelah ditemukan data baru yang sanggup membuktikan kekeliruan teori tersebut.
3. Para ahli psikologi umumnya sependapat bahwa peserta didik mudah memahami konsep-konsep dan abstrak jika disertai contoh konkrit dan wajar sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan mengalami atau mempraktekkan sendiri.
4. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai-nilai ke dalam diri peserta didik. Kemandirian belajar membuka kemungkinan terhadap lahirnya calon-calon pemikir yang manusiawi serta menyatu dalam pribadi yang serasi dan seimbang”.<sup>26</sup>

Jadi konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan dia atas membawa implikasi kepada konsep pembelajaran peranan pendidikan khususnya guru dan peranan peserta didik.

---

<sup>23</sup> ibid h.3

<sup>24</sup> Asep Nursobah, *Hubungan antara kemandirian belajar, komunikasi interpersonal dan Identitas Sosial dengan hasil belajar Agama islam*, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 11 No.1 2009)

<sup>25</sup> Umar dan La Sulo, op.cit. h50

<sup>26</sup> Ibid. h.50

Dari beberapa teori dan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah ketidaktergantungan pada orang lain dalam belajar, karena dari dalam diri sendiri timbul niat yang besar untuk belajar sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki tanpa mengharapkan bantuan orang lain.

## **2. Efikasi Diri**

### **A. Pengertian Efikasi diri**

Setiap individu pasti memiliki perilaku dan karakteristik dimana antara individu satu dengan yang lainnya berbeda cara dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Efikasi diri dalam setiap individu merupakan hal yang sangat esensial bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Efikasi Diri merupakan keyakinan dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan atau tugas tertentu. Seseorang dengan keyakinan diri yang tinggi akan melakukan hal apa saja yang menurutnya bisa ia lakukan.

*Self Efficacy* merupakan salah satu faktor personal yang menjadi perantara dalam interaksi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan. *Self Efficacy* dapat menjadi penentu keberhasilan dalam pelaksanaan pekerjaan. *Self Efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional dalam membuat keputusan. Meskipun demikian, *Self Efficacy* diyakini merupakan aspek prediktor dari kecakapan untuk sukses pada berbagai bentuk prestasi.

Hal tersebut diutarakan oleh Albert Bandura dalam Jess Feisest, Menurut Bandura “*self efficacy as people’s beliefs in their capability to excercise some measure of control over their ownn function and over environmental*

*events*”<sup>27</sup>. Yang dapat diartikan efikasi diri sebagai keyakinan diri mengenai kemampuan yang berfungsi untuk melakukan kontrol terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan.

Konsep dasar teori *self efficacy* adalah pada masalah adanya keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. Dengan demikian *self efficacy* tidak selalu menggambarkan kemampuan seseorang yang sebenarnya, akan tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki individu.

Bandura dalam Elizabeth R Lenz mengatakan bahwa “*self efficacy is the belief of people that they can perform specific behaviors necessary to achieve their goals*”<sup>28</sup>. Yang dapat diartikan bahwa Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang bahwa mereka dapat melakukan perilaku yang penting untuk meraih tujuannya.

Seperti yang diungkapkan oleh Schunk bahwa menurutnya “*Self efficacy as individual beliefs about their performance capabilities in a particular domain*”<sup>29</sup>. Dapat diartikan secara bebas bahwa *self efficacy* sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan kinerja mereka dalam bidang tertentu. Setiap manusia memiliki karakteristik yang berbeda sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan hal yang berbeda pula.

Bandura juga kembali mengutarakan teorinya mengenai efikasi diri kali ini dalam Alan berpendapat bahwa “*self efficacy as consisting belief's one capabilities to organize and execute the courses of action required to produce*

---

<sup>27</sup> Jess Feisest, Linda Brannon, *Health Phsycology* (USA:Cencgage Learning, 2009), h.71

<sup>28</sup> Elizabeth R, Lenz, *Self Efficacy In Nursing* (Springer Publishing Company, Inc 200), h13

<sup>29</sup> Schunk, *Student perception in a classroom* (New jersey: Lawren elrbaum, 2002) h.154

*given attainments*”<sup>30</sup>. Dapat diartikan secara bebas bahwa *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang yang terdiri dari kemampuan mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu.

Jerald Greenberg dan Baron dalam bukunya berpendapat bahwa “*Self Efficacy the belief one own capacity to execute courses of action required to reach specific levels of performance*”<sup>31</sup>. Yang dapat diartikan secara bebas bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan satu kapasitas sendiri untuk melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja tertentu.

Maddux dan Lewis dalam Deborah juga menambahkan “*Self Efficacy as the belief one’s ability to perform specific action needed to be successful in particular situation*”<sup>32</sup>. Dapat diartikan secara bebas bahwa *self efficacy* merupakan kemampuan seseorang akan kepercayaannya untuk melakukan sesuatu tindakan spesifik yang diperlukan untuk berhasil dalam situasi tertentu.

Maddux dalam Deborah juga menjelaskan karakteristik dari pengertian *Self Efficacy* secara lebih rinci. Beliau menyebutkan bahwa “*Self Efficacy* bukanlah kemampuan yang dirasakan, tetapi merupakan keyakinan seseorang mengenai apa yang bisa ia lakukan dibawah suatu kondisi tertentu.”<sup>33</sup>. *Self efficacy* tidak hanya menyangkut keyakinan tentang kemampuan untuk mengkoordinasi dan menyusun kemampuan-kemampuan dan kecakapan-kecakapan dalam menghadapi situasi yang berubah dan lebih menantang. Dalam hal ini *self efficacy* juga bukanlah perkiraan sederhana mengenai perilaku. *Self efficacy* bukanlah kepercayaan mengenai apa yang akan

---

<sup>30</sup> Alan J.Christense, Rene Martin, Joshua Morrison Smith, *Encyclopedia Health Pshycology* (New York: Plenum Publisher,2004) h.206

<sup>31</sup> Jerald Greenberg, Robert. A Baron, *Behavior in Organization* (New Jersey: Pretice Hall, Inc 2000) h.107

<sup>32</sup> Deborah, *Self Efficacy in Sport* (USA:Human Kinetics, 2008), p.182

<sup>33</sup> Ibid

dilakukan tetapi merupakan kepercayaan mengenai apa yang bisa dilakukan. *Self efficacy* didefinisikan dan diukur bukan sebagai suatu ciri tetapi sebagai keyakinan kemampuan untuk mengatur berbagai keterampilan dan kemampuan mencapai tujuan yang diharapkan, dalam domain spesifik dan kondisi atau keadaan khusus”.

Stajkovic dan Luthans dalam Ronald berpendapat bahwa “*self Efficacy one’s convictions about his or her ability to mobilize the motivation, cognitive resources and courses of action needed succesfull to execute a specific task within a given context*”.<sup>34</sup> Dapat diartikan bahwa keyakinan diri adalah keyakinan individu tentang kemampuannya untuk mengarahkan motivasi, sumber-sumber kognisi dan tindakan tertentu yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tertentu dengan sukses dan suatu *given context*.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah tingkat keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu tindakan yang spesifik dan berada dalam kemampuannya. tingkat keberhasilan seseorang dapat terlihat dari seberapa yakin ia mengenal kemampuannya untuk melaksanakan suatu tindakan. Individu memiliki level yang berbeda-beda mengenai keyakinan diri dan itu mempengaruhi keberhasilan dirinya dalam melakukan sesuatu. Tingkat keyakinan individu akan sangat ditentukan oleh komponen yang membentuk keyakinan itu sendiri. Albert Bandura dalam Ellizabeth R Lenz memberikan penjabaran mengenai dimensi dari *self efficacy*. Yaitu, “ *Bandura Indicates that the concept of self efficacy has three dimensions, that are magnitude, strength and generality*.”<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Ronald J Burke, *The Peak Performing Organization*, (New York: Taylor & Francis e-library, 2008)

<sup>35</sup> Ellizabeth R Lenz, Op.Cit h.16

## **B. Dimensi *Self efficacy***

### **a. *Magnitude* (Taraf kesukaran tugas)**

*Self efficacy* individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Individu memiliki *self efficacy* yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana atau juga pada tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya.

### **b. *Strenght* (Kekuatan)**

Dimensi ini lebih menekankan kepada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. *Self efficacy* menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan individu. *Self-efficacy* menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

### **c. *Generality* (Keluasan)**

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki *self-efficacy* pada aktivitas yang luas, atau terbatas pada fungsi domain tertentu saja. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Albert Bandura dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* mempunyai 3 dimensi yaitu *magnitude*, *strenght* dan *generality* yang di setiap dimensi memiliki suatu tingkat keyakinan yang berbeda-beda.

### **C. Sumber Efikasi Diri**

#### **a. Pengalaman akan kesuksesan**

Pengalaman akan kesuksesan adalah sumber yang paling besar pengaruhnya terhadap *self-efficacy* individu karena didasarkan pada pengalaman otentik. Pengalaman akan kesuksesan menyebabkan *self-efficacy* individu meningkat, sementara kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya *self-efficacy*, khususnya jika kegagalan terjadi ketika *self-efficacy* individu belum benar-benar terbentuk secara kuat. Kegagalan juga dapat menurunkan *self-efficacy* individu jika kegagalan tersebut tidak merefleksikan kurangnya usaha atau pengaruh dari keadaan luar.

#### **b. Pengalaman individu lain**

Individu tidak bergantung pada pengalamannya sendiri tentang kegagalan dan kesuksesan sebagai sumber *self-efficacy*nya. *Self-efficacy* juga dipengaruhi oleh pengalaman individu lain. Pengamatan individu akan keberhasilan individu lain dalam bidang tertentu akan meningkatkan *self-efficacy* individu tersebut pada bidang yang sama. Individu melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan sukses, maka individu tersebut juga memiliki

kemampuan untuk melakukannya dengan baik. Pengamatan individu terhadap kegagalan yang dialami individu lain meskipun telah melakukan

banyak usaha menurunkan penilaian individu terhadap kemampuannya sendiri dan mengurangi usaha individu untuk mencapai kesuksesan. Ada dua keadaan yang memungkinkan *self-efficacy* individu mudah dipengaruhi oleh pengalaman individu lain, yaitu kurangnya pemahaman individu tentang kemampuan orang lain dan kurangnya pemahaman individu akan kemampuannya sendiri.

#### **c. Persuasi verbal**

Persuasi verbal dipergunakan untuk meyakinkan individu bahwa individu memiliki kemampuan yang memungkinkan individu untuk meraih apa yang diinginkan.

#### **d. Keadaan fisiologis**

Penilaian individu akan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas sebagian dipengaruhi oleh keadaan fisiologis. Gejala emosi dan keadaan fisiologis yang dialami individu memberikan suatu isyarat terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan sehingga situasi yang menekan cenderung dihindari. Informasi dari keadaan fisik seperti jantung berdebar, keringat dingin, dan gemetar menjadi isyarat bagi individu bahwa situasi yang dihadapinya berada di atas kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, *self-efficacy* bersumber pada pengalaman akan kesuksesan, pengalaman individu lain, persuasi verbal, dan keadaan fisiologis individu.



Demikian pula *Self efficacy* yang ada pada diri individu tidak serta merta mempengaruhi psikologi individu tersebut. Ada beberapa proses *Self Efficacy* yang dijelaskan oleh Bandura yang menguraikan proses psikologis *self efficacy* dalam mempengaruhi fungsi manusia. Proses tersebut dapat dijelaskan melalui cara-cara di bawah ini:

### **1. Proses kognitif**

Dalam melakukan tugas akademiknya, individu menetapkan tujuan dan sasaran perilaku sehingga individu dapat merumuskan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan sasaran pribadi tersebut dipengaruhi oleh penilaian individu akan kemampuan kognitifnya.

Fungsi kognitif memungkinkan individu untuk memprediksi kejadian-kejadian sehari-hari yang akan berakibat pada masa depan. Asumsi yang timbul pada aspek kognitif ini adalah semakin efektif kemampuan individu dalam analisis dan dalam berlatih mengungkapkan ide-ide atau gagasan-gagasan pribadi, maka akan mendukung individu bertindak dengan tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Individu akan meramalkan kejadian dan mengembangkan cara untuk mengontrol kejadian yang mempengaruhi hidupnya. Keahlian ini membutuhkan proses kognitif yang efektif dari berbagai macam informasi.

### **2. Proses motivasi**

Motivasi individu timbul melalui pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Individu berusaha memotivasi diri dengan menetapkan keyakinan pada tindakan yang akan dilakukan,

merencanakan tindakan yang akan direalisasikan. Terdapat beberapa macam motivasi kognitif yang dibangun dari beberapa teori yaitu atribusi penyebab yang berasal dari teori atribusi dan pengharapan akan hasil yang terbentuk dari teori nilai-pengharapan.

*Self-efficacy* mempengaruhi atribusi penyebab, dimana individu yang memiliki *self-efficacy* akademik yang tinggi menilai kegagalannya dalam mengerjakan tugas akademik disebabkan oleh kurangnya usaha, sedangkan individu dengan *self-efficacy* yang rendah menilai kegagalannya disebabkan oleh kurangnya kemampuan.

Teori nilai-pengharapan memandang bahwa motivasi diatur oleh pengharapan akan hasil (*outcome expectation*) dan nilai hasil (*outcome value*) tersebut. *Outcome expectation* merupakan suatu perkiraan bahwa perilaku atau tindakan tertentu akan menyebabkan akibat yang khusus bagi individu. Hal tersebut mengandung keyakinan tentang sejauhmana perilaku tertentu akan menimbulkan konsekuensi tertentu. *Outcome value* adalah nilai yang mempunyai arti dari konsekuensi-konsekuensi yang terjadi bila suatu perilaku dilakukan. Individu harus memiliki *outcome value* yang tinggi untuk mendukung *outcome expectation*.

### **3. Proses afeksi**

Afeksi terjadi secara alami dalam diri individu dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional. Afeksi ditujukan dengan mengontrol kecemasan dan perasaan depresif yang menghalangi pola-pola pikir yang benar untuk mencapai tujuan.

Proses afeksi berkaitan dengan kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kepercayaan individu terhadap kemampuannya mempengaruhi tingkat stres dan depresi yang dialami ketika menghadapi tugas yang sulit atau bersifat mengancam. Individu yang yakin dirinya mampu mengontrol ancaman tidak akan membangkitkan pola pikir yang mengganggu. Individu yang tidak percaya akan kemampuannya yang dimiliki akan mengalami kecemasan karena tidak mampu mengelola ancaman tersebut.

#### **4. Proses seleksi**

Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Ketidakmampuan individu dalam melakukan seleksi tingkah laku membuat individu tidak percaya diri, bingung, dan mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau situasi sulit. *Self-efficacy* dapat membentuk hidup individu melalui pemilihan tipe aktivitas dan lingkungan. Individu akan mampu melaksanakan aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang diyakini mampu menangani. Individu akan memelihara kompetensi, minat, hubungan sosial atas pilihan yang ditentukan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses *self-efficacy* meliputi proses kognitif, proses motivasi, proses afeksi, dan proses seleksi.

*Self efficacy* terkait dengan Kemandirian belajar. Karena *self efficacy* individu yang memiliki derajat *self efficacy* yang tinggi akan mampu melakukan sesuatu yang dikehendaknya dengan mandiri, terkait dengan

belajar, individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan mampu belajar secara mandiri atau tanpa bantuan orang lain.

Hal diatas terkait dengan pendapat dari Mustaqim yang mengatakan bahwa “dengan *self efficacy* seseorang akan terdorong untuk menjalani pilihan hidup yang telah ia tentukan sendiri, menjadi seorang individu yang mandiri”<sup>36</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustaqim menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* terhadap kemandirian seseorang. Kemandirian tersebut dapat mendorong seseorang untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya.

Wongsri dkk juga mengatakan bahwa “mahasiswa yang memiliki derajat *self efficacy* yang tinggi menunjukkan derajat kemandirian yang tinggi juga”<sup>37</sup>.

Hal ini kembali menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara *self efficacy* dengan kemandirian khususnya kemandirian belajar pada mahasiswa.

Lebih lanjut, Hoban, Sersland, Raine dalam Somarmo menyebutkan bahwa “*Self Efficacy* berkaitan dengan *self-directed learning*, tujuan berprestasi dalam belajar, atribusi, *self-regulated learning* dan *valition*. Lebih lanjut disebutkan bahwa dalam studinya mereka menemukan, mahasiswa yang memiliki derajat *SE* yang tinggi menunjukkan derajat *self-directed learning* yang tinggi pula”<sup>38</sup>.

Fun Lan Yong mengatakan “*Preuniversity students need high self-efficacy to develop independent study skills and critical thinking skills essential for academic success*”. Dapat diartikan bahwa calon mahasiswa memerlukan

---

<sup>36</sup> Mustaqim. (2009) .*Hubungan antara Kemandirian dengan Self-Efficacy pada Mahasiswa*.h.41

<sup>37</sup> Wongsri,N., Cantwell, R.H., Archer, J. (2002). *The Validation of Measures of Self-Efficacy, Motivation and self-Regulated Learning among Thai tertiary Students*. Paper presented at the Annual Conference of the Australian Association for Research in Education, Brisbane, December 2002.

<sup>38</sup> Sumarmo, Utari. (2007). *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Makalah tidak diterbitkan, PPs UPI Bandung

derajat efikasi diri yang tinggi untuk mengembangkan skill kemandirian belajar dan skill berpikir kritis untuk kesuksesan akademik.<sup>39</sup>

Littelwood dalam Andrew Johnson mengatakan bahwa “*Moreover, one’s ability to do something (one’s level of self-efficacy) can either foster or impair the development of autonomous learning*”<sup>40</sup>. Yang dapat diartikan secara bebas bahwa satu kemampuan untuk melakukan sesuatu(salah satu level efikasi diri) dapat mendorong atau merusak perkembangan kemandirian belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jelas *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dengan kemandirian seseorang. Khususnya mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan, harus dapat memiliki *self efficacy* diatas rata-rata agar mampu mandiri dalam melakukan segala aktivitas terkait dengan kegiatannya di kampus. Sehingga nantinya akan mendorong mahasiswa tersebut untuk meraih prestasi akademik yang diinginkan.

## **B. Kerangka Berfikir**

Pada zaman perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi seperti sekarang ini, dimana segala ilmu serta pengetahuan yang ada sudah tersedia tinggal bagaimana manusia mendapatkannya dengan caranya masing – masing.

---

<sup>39</sup> Fun Lan Yong (2010) *A Study on the Self-Efficacy and Expectancy for Success of Pre-University Students*, European Journal of Social Sciences – Volume 13, Number 4

<sup>40</sup> Andrew Johnson (2007). *Task Type and Independent Learning*. proceedings of the Independent Learning Association 2007 Japan Conference: Exploring theory, enhancing practice: Autonomy across the disciplines. Kanda University of International Studies, Chiba, Japan, October 2007

Salah satu cara untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan tersebut adalah dengan cara belajar khususnya belajar secara mandiri.

Kemandirian dalam belajar tidak akan berjalan tanpa adanya niatan atau keyakinan yang muncul dari seseorang. Setiap individu memiliki derajat kemandirian belajar berbeda-beda. Kemandirian dalam belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain *self efficacy*, motivasi belajar, kebiasaan belajar, metode pembelajaran dan sarana belajar.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk belajar dengan kemampuannya sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu berinisiatif dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dalam kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Kemandirian belajar sangat ditentukan oleh individu yang memiliki kemandirian yang tinggi. Kemandirian seseorang dalam belajar dapat dilihat dari kemampuannya untuk belajar dengan caranya sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain. Dengan adanya kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik, akan mendorong peserta didik untuk meraih prestasi. Dalam hal ini , perlu adanya keyakinan dalam diri yang akan mendorong kemandirian dalam belajar. Keyakinan ini biasa disebut dengan efikasi diri atau *Self Efficacy*.

Dari permasalahan yang dipaparkan di atas diduga rendahnya kemandirian belajar dipengaruhi oleh keyakinan diri peserta didik yang rendah akan kemampuannya. Dengan adanya keyakinan diri yang tinggi maka peserta didik

akan lebih terdorong untuk belajar secara mandiri tanpa tergantung bantuan orang lain.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan terdapat hubungan positif antara Efikasi diri (*Self Efficacy*) dengan Kemandirian Belajar (*Self Directed Learning/autonomy Learning*). Artinya semakin tinggi Keyakinan diri (*Self Efficacy*) yang dimiliki oleh peserta didik, maka akan semakin tinggi pula derajat kemandirian belajar peserta didik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan kemandirian belajar pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 Fakultas Ekonomi UNJ Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang berada di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena Universitas Negeri Jakarta merupakan institusi pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai problematika proses belajar mengajar yang satu diantaranya adalah kemandirian belajar mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, terhitung dari bulan Juni sampai dengan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.



### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ex post Facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil peristiwa yang sudah berlangsung, jadi peneliti tidak memperlakukan manipulasi terhadap variabel tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat

Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) keyakinan diri (*Self Efficacy*) sebagai variabel yang memengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kemandirian belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>41</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2008 yang berjumlah 119 Mahasiswa. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% adalah 89 responden dari jumlah populasi<sup>42</sup>.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional karena peneliti ingin mengambil sampel yang sebanding dari setiap

---

<sup>41</sup> Sugiyono, Statistika untuk penelitian (Bandung:Alfabeta,2009),h55

<sup>42</sup> .Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung, Alfabeta,2006),h. 128

kelasnya. Sehingga setiap kelas mempunyai peluang untuk merepresentatifkan kelasnya.

**TABEL III.1**

**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
<b>Reguler</b>	<b>59</b>	<b>59/119X89</b>	<b>44</b>
<b>Non Reguler</b>	<b>60</b>	<b>60/119X89</b>	<b>45</b>
<b>Jumlah</b>			<b>89</b>

**D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan pengisian angket oleh Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNJ Angkatan 2008. Variabel efikasi diri menggunakan replika dari penelitian Gilad Chen, Stanley. M. Gully, dan Dov Eden yang berupa kuesioner *New General Self Efficacy (NGSE)* sedangkan Kemandirian Belajar diteliti dengan menggunakan angket kuesioner. Indikator yang digunakan untuk variabel kemandirian belajar dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan kepada responden sebenarnya untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reliability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid

kemudian digugurkan untuk tidak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *self Efficacy* sebagai variabel X dengan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

## **1. Kemandirian Belajar**

### **a. Definisi Konseptual**

Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam belajar yang berdasarkan adanya pengambilan inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri, mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain

### **b. Definisi Operasional**

Kemandirian merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan indikator kemandirian belajar yaitu kemampuan untuk mengambil Inisiatif sendiri, Memecahkan masalah sendiri, Tanggung jawab dan Mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain dalam belajar.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen Kemandirian belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian Belajar Mahasiswa dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kemandirian belajar mahasiswa. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas

serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan indikator variabel kemandirian belajar mahasiswa yang terdapat pada Table III.2.

**Tabel III.2**  
**Indikator Variabel Kemandirian belajar**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Nomor Valid
		(+)	(-)		
1	Mampu mengambil Inisiatif Sendiri	1,2,3,9,10,13,15	4,12,17	3,17	1,2,3,7,8,9,10,12
2	Mampu Bertanggung Jawab	5, 14, 18	6, 19	19	4,5, 11,14
3	Mampu memecahkan masalah Sendiri	7,20,21	22, 23, 24	7, 21	15,16,17,18
4	Mampu Mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain	8, 11	16	11	6,13

#### **d. Validasi Instrumen Kemandirian Belajar**

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Kemandirian Belajar) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner berbentuk skala Likert. Setiap butir pertanyaan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan menggunakan pendekatan yang memberi nilai 1-5 pada setiap butir pertanyaan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yang sejauh mana butir-butir instrumen itu telah mengukur indikator-indikator variabel Y. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 responden uji coba.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut<sup>43</sup>:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Skor X

$\sum X$  : Jumlah Skor data x

$X_t$  : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$  : Skor Total sampel

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*. Berdasarkan

---

<sup>43</sup>H. Djaali. Pudji Muljono., Pengukuran dalam bidang pendidikan. (Jakarta, Grasindo, 2008), h. 86

penelitian pada responden uji coba, dari jumlah pernyataan sebanyak 24 butir, terdapat 18 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang tidak valid atau drop.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>44</sup> :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut<sup>45</sup> :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

---

<sup>44</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

<sup>45</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 365

$$S_t^2 = \text{Varians total}$$

Berdasarkan perhitungan pada responden uji coba dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 18 butir diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,940 yang bisa dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi.

## 2. Efikasi Diri

### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah tingkat keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu tindakan yang spesifik dan berada dalam kemampuannya. tingkat keberhasilan seseorang dapat terlihat dari seberapa yakin ia mengenal kemampuannya untuk melaksanakan suatu tindakan.

### b. Definisi Operasional

Efikasi diri (*self efficacy*) diukur dengan menggunakan replikasi dari penelitian Gilad Chen, Stanley. M. Gully, dan Dov Eden (2001) yang berupa kuesioner *New General Self Efficacy (NGSE)*. Pernyataan dalam NGSE berasal dari 3 dimensi efikasi diri (*self efficacy*) yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generality*. Pada jurnal replikasi (NGSE) Gilad Chen, Stanley M Gully, dan Dov Eden memiliki internal consistency reliability sebesar  $\alpha = 0,86$ .<sup>46</sup> Akan tetapi berdasarkan perhitungan uji reliabilitas peneliti, hasil yang diperoleh dengan menggunakan 89 sampel penelitian ditemukan reliabilitas sebesar 0,781 (Tinggi). Pengisian kuesioner NGSE menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut

---

<sup>46</sup> Gilad Chen, Stanley M Gully & Dov Eden (2001) *Validation of a New General Self Efficacy Scale*. Sage Publications, Inc. h 1

mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel III.3.

**c. Skala Penilaian Efikasi Diri**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Keyakinan diri (*Self Efficacy*) adalah kuesioner berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1-5. Pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator keyakinan diri (*Self Efficacy*).

Skala penilaian Self Efficacy dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Untuk Efikasi Diri**

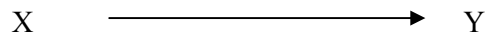
(*Self Efficacy*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-Ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

**f. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Self Efficacy*) dan variabel Y Kemandirian belajar (*Autonomy Learning*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:





Keterangan:

X : Variabel Bebas ( *Self Efficacy* )

Y : Variabel Terikat ( Kemandirian Belajar )

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel (variabel X) terhadap variabel lain (variabel Y).<sup>47</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 236

<sup>48</sup>*Ibid.* Hal. 186

$\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 1. Uji Persyaratan Analisis :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah<sup>49</sup> :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

$F ( Z_i )$  : merupakan peluang angka baku

$S ( Z_i )$  : merupakan proporsi angka baku

$L_o$  :  $L$  observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

---

<sup>49</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005), h. 468

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

## **2. Uji Hipotesis Penelitian**

### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

Tabel III.4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

### b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut<sup>50</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

<sup>50</sup>Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Jumlah responden

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>51</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_0 : \rho \leq 0$**

**$H_i : \rho > 0$**

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 230

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan. jika  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (*Self Efficacy*) dengan variabel Y Kemandirian Belajar.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kemandirian Belajar) ditentukan X (*Self Efficacy*) dengan menggunakan rumus<sup>52</sup>:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product moment

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 275

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut dengan variabel bebas yang dilambangkan dengan (X), sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut dengan variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah efikasi diri (variabel X). Sedangkan variabel terikatnya adalah kemandirian belajar (variabel Y).

##### **1. Data Kemandirian Belajar**

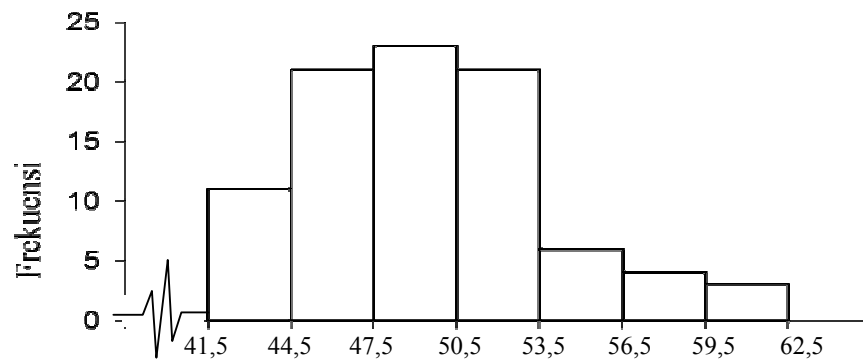
Data kemandirian belajar (Variabel Y) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan mengambil responden yaitu mahasiswa Pendidikan Administrasi perkantoran 2008 FE UNJ sebanyak 89 mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 42 dan skor tertinggi 62 dengan skor rata-rata (  $\bar{Y}$  ) sebesar 49,51, varians ( $S^2$ ) sebesar 19,730 dan simpangan baku (SD) sebesar 4,442.

Distribusi frekuensi data kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini. Rentang skor adalah 20, banyak kelas interval 7 dan panjang kelas interval adalah 3. Dalam penentuan kelas interval ini menggunakan rumus Sturges, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log n$ .

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42 - 44	41,5	44,5	11	12,4%
45 - 47	44,5	47,5	21	23,6%
48 - 50	47,5	50,5	23	25,8%
51 - 53	50,5	53,5	21	23,6%
54 - 56	53,5	56,5	6	6,7%
57 - 59	56,5	59,5	4	4,5%
60 - 62	59,5	62,5	3	3,4%
Jumlah			89	100%

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas mengenai variabel kemandirian belajar, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.1



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram Kemandirian Belajar**



Berdasarkan grafik histogram pada gambar VI.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi dari variabel Kemandirian belajar yaitu 23 terletak pada interval kelas ke 3 (tiga) yakni antara 47,5 – 50,5 dengan frekuensi relatif sebesar 25,8% serta frekuensi terendahnya adalah 3 terletak pada interval kelas ke 7 (tujuh) yakni antara 59,5-62,5 dengan frekuensi relatif sebesar 3,4%.

Dan dari tabel distribusi diatas terlihat jelas bahwa masih banyak mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ yang memiliki derajat kemandirian yang rendah. Hal ini bisa terlihat dari jumlah frekuensi absolut dari masing – masing kelas interval dimana frekuensi absolut dengan jumlah terbanyak terdapat pada kelas interval 1-4 dari 7 kelas yang terbentuk. Dengan frekuensi terbanyak terdapat pada interval kelas ke 3 (tiga) dengan jumlah 23.

Kemudian berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel kemandirian belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor yang paling besar adalah indikator mampu mengambil inisiatif sendiri dengan prosentase sebesar 25,82%. Selanjutnya indikator mampu bertanggung jawab sebesar 25,56%, indikator mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain sebesar 24,58 dan indikator mampu memecahkan masalah sendiri sebesar 24,04. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 35).

## 2. Data Efikasi diri

Data efikasi diri (variabel X) diperoleh melalui pengisian instrumen berupa kuesioner replika dari penelitian Gilad Chen, Stanley. M. Gully, dan Dov Eden (2001) yang berupa kuesioner *New General Self Efficacy (NGSE)* yang terdiri atas 8 butir pernyataan dengan mengambil responden sebanyak 89 mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran 2008 FE UNJ. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 19 dan skor tertinggi 32 dengan skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 26,28, varians ( $S^2$ ) 9,591 dan simpangan baku (SD) sebesar 3,097.

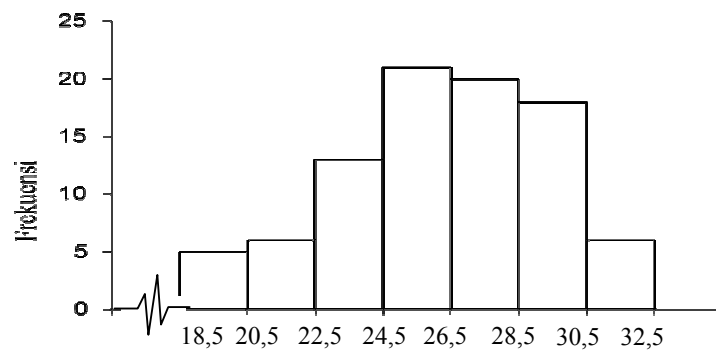
Distribusi frekuensi data efikasi diri dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini. Rentang skor adalah 13, banyak kelas interval 7 dan panjang kelas interval adalah 2.

**Tabel IV.2**

### **Distribusi Frekuensi Efikasi Diri**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
19 - 20	18,5	20,5	5	5,6%
21 - 22	20,5	22,5	6	6,7%
23 - 24	22,5	24,5	13	14,6%
25 - 26	24,5	26,5	21	23,6%
27 - 28	26,5	28,5	20	22,5%
29 - 30	28,5	30,5	18	20,2%
31 - 32	30,5	32,5	6	6,7%
<b>Jumlah</b>			<b>89</b>	<b>100%</b>

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas mengenai variabel efikasi diri, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada gambar IV.2



**Gambar IV.2**

#### **Grafik Histogram Efikasi Diri**

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel efikasi diri yaitu 21 terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yakni antara 24,5 – 26,5 dengan frekuensi relatif sebesar 23,6% serta frekuensi terendahnya adalah 5 terletak pada interval kelas ke-1 (satu) yakni antara 18,5-20,5 dengan frekuensi relatif sebesar 5,6%.

Kemudian berdasarkan perhitungan skor tiap-tiap dimensi, terlihat bahwa dimensi *Magnitude* merupakan dimensi yang memiliki skor paling rendah dibanding dengan dimensi lainnya yaitu *strength* dan *generality*. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan dimensi *magnitude* memiliki kontribusi sebesar 32,69%. Dan kontribusi ini merupakan nilai terendah dari perhitungan. Yang berarti bahwa mahasiswa mengalami efikasi diri yang rendah ketika dihadapkan oleh suatu tingkat kesulitan yang tinggi.

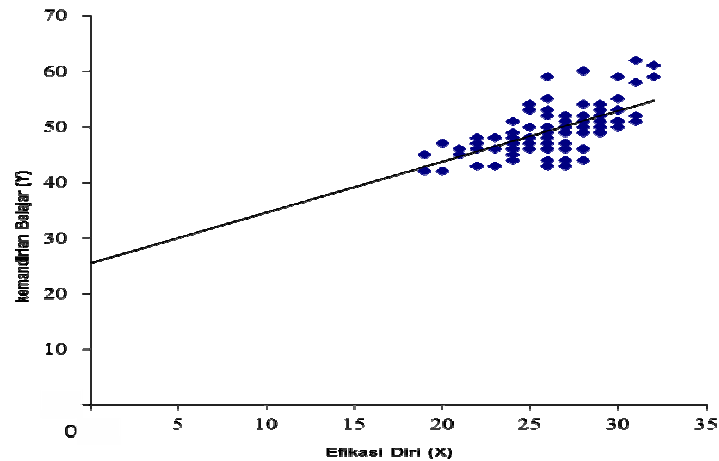
## B. Analisis Data

### 1. Uji Persamaan Regresi

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi. Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar”. Atau dengan kata lain dapat diartikan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar. Dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka kemandirian belajar pun akan semakin rendah.

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel efikasi diri ( variabel X ) dengan variabel kemandirian Belajar (Variabel Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,914 dan konstanta sebesar 25,49. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel efikasi diri dengan kemandirian belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$  . selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor efikasi diri dapat menyebabkan kenaikan kemandirian belajar sebesar 0,914 pada konstanta 25,49.

Persamaan garis linear dengan regresi  $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$  dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini:



**Gambar IV.3**

**Persamaan Garis Linear**

$$\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$$

## **2. Pengujian Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi atas Y terhadap X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk sampel sebanyak 89 orang mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ , dan sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji Lilliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_o = 0,088$  sedangkan  $L_t = 0,094$ . Ini berarti  $L_o < L_t$  yang berarti data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada

lampiran. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Normalitas Galat taksiran**

N	$\alpha$	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
89	0,05	0,088	0,094	Normal

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji Linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dan Y. Regresi dinyatakan Linear jika  $H_0$  diterima.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 14 - 2 = 12$  dan dk penyebut  $(n-k) = 89 - 14 = 75$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 1,17$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,89$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti model persamaan regresi adalah linier.

### **3. Pengujian Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar” yang berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi derajat efikasi diri seseorang akan semakin tinggi derajat kemandirian belajar, dan sebaliknya semakin rendah derajat efikasi diri, akan semakin rendah pula kemandirian belajar. Kemudian dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linearitas

persamaan regresi efikasi diri dengan kemandirian belajar yang hasil perhitungannya disajikan dalam lampiran. Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Sedangkan uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dan Y.

Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $(n-2) = 89 - 2 = 87$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , didapat  $F_{\text{tabel}} 3,96$  sedangkan  $F_{\text{hitung}} = 59,48$ . Dari hasil pengujian seperti yang ditunjukan pada lampiran 29 menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linear regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 12$  dan dk penyebut  $(n-k) = 75$  dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 1,17$  sedangkan  $F_{\text{tabel}} = 1,89$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yang berarti model persamaan regresi adalah linier. Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar adalah linier dan signifikan.

Hasil pengujian hipotesis ini juga menunjukan bahwa efikasi diri bukan secara kebetulan mempunyai hubungan dengan kemandirian belajar, melainkan didasari pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

##### a. Uji Koefisien Korelasi

Setelah dilakukan uji keberartian dan kelinearan regresi, selanjutnya adalah menentukan koefisien korelasi dalam rangka untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r_{xy} = 0,637$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dari sampel sebanyak 89 mahasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} = 0,637 > 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (efikasi diri) dengan variabel Y (kemandirian Belajar).

##### b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk dapat mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y signifikan atau tidak, maka dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk (n-2) dengan kriteria pengujian yaitu signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tidak signifikan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil perhitungan menghasilkan  $t_{hitung} = 7,71$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak, maka terdapat hubungann yang signifikan antara variabel X (Efikasi Diri) dengan variabel Y (kemandirian Belajar).



### c. Uji Koefisien Determinasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase ketergantungan variabel Y (Kemandirian Belajar) terhadap variabel X (Efikasi Diri). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 40,60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 40,60% variasi kemandirian belajar ditentukan oleh efikasi diri dan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

**Tabel IV.4**

#### **Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y**

Koefisien Korelasi	Koefisien determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
0,637	40,60	7,71	1,67

Keterangan :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,71 > 1,67$

### C. Interpretasi Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,71 jauh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,67 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$ .

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat diinformasikan bahwa setiap perubahan 1 tingkat efikasi diri akan berimbas terjadinya perubahan pada kemandirian belajar sebesar 0,914 pada konstanta 25,49.

Kemudian dari hasil analisis korelasi sederhana antara efikasi diri dengan kemandirian belajar menghasilkan nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,637. Nilai ini menjelaskan bahwa ada hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar, yang berarti bahwa semakin tinggi derajat efikasi diri maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah pula kemandirian belajarnya.

Besarnya variabel kemandirian belajar dalam penelitian ini ditentukan oleh variabel efikasi diri dan dapat diketahui dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya dengan formula *product moment* dari *pearson* yang diketahui sebesar 0,637. Dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi itu diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,4057 dan secara statistik nilai ini memberikan arti bahwa kurang lebih 40,60% variasi perubahan kemandirian belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh efikasi diri sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun hasil penelitian ini telah mampu menguji hipotesis yang diajukan, namun harus disadari bahwa penelitian ini tidak pada tingkat

kebenaran yang sepenuhnya benar. Sehingga sangat diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai 2 variabel penelitian ini.

Dalam hal ini, masih terdapat keterbatasan dalam kegiatan penelitian yang hadapi, antara lain :

1. Terbatasnya variabel yang diteliti, karena penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja, yaitu efikasi diri sebagai variabel X dan Kemandirian belajar sebagai variabel Y. Sedangkan pada variabel Y (Kemandirian belajar) masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya yang dapat dijadikan variabel.
2. Waktu penelitian yang terbatas. Karena diperlukan waktu yang relatif cukup lama untuk meneliti agar memperoleh data yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi remaja*. Jakarta : Bumi aksara, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burke, J Ronald. *The Peak Performing Organization*. New York: Taylor & Francis e-library, 2008.
- Busnawir & Suhaena. *Pengaruh Penilaian berbasis portofolio terhadap hasil belajar matematika dengan mempertimbangkan kemandirian belajar siswa (eksperimen Pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan)*, No. 059, Tahun Ke-12, 2006.
- Christense, Alan J, Rene Martin, Joshua Morrison Smith. *Encyclopedia Health Pshycology*. New York: Plenum Publisher, 2004.
- Deborah. *Self Efficacy in Sport*. USA: Human Kinetics, 2008.
- Djaali, H, Pudji Muljono. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Drost, J.I.G.M, S.J. *Sekolah Mengajar atau Mendidik* .Yogyakarta, 2008
- Feisest, Jess, Linda Brannon. *Health Phsycology*. USA: Cencgage Learning, 2009.
- Greenberg, Jerald, Robert. A Baron. *Behavior in Organization*. New Jersey: Pretice Hall, Inc., 2000.
- Haryono, Anung. *Belajar mandiri konsep dan penerapan dalam sistem pendidikan dan pelatihan terbuka jarak jauh. (Jurnal Pendidikan Terbuka jarak jauh)* UT: Jakarta, 2010.
- Hasan, Iqbal. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta, Bumi Aksara, 2004.

- Hiltrimartin, Cecil dan Nyimas Aisyah. *Peningkatan kemampuan belajar mandiri Mahasiswa melalui pemberian tugas secara berkelompok*, *Forum kependidikan*, Vol 23 No.1 September 2003.
- Johnson, Andrew. *Task Type and Independent Learning. Proceedings of the Independent Learning Association 2007 Japan Conference: Exploring theory, enhancing practice: Autonomy across the disciplines*. Kanda University of International Studies, Chiba, Japan, October 2007.
- Lan, Fun Yong. *A Study on the Self-Efficacy and Expectancy for Success of Pre-University Students*, *European Journal of Social Sciences* – Volume 13, Number 4. 2010.
- Liang, te gie. *Kemajuan Studi*. Yogyakarta: Pusat Pemajuan Studi, 2000.
- Mustaqim. *Skripsi Hubungan antara Kemandirian dengan Self-Efficacy pada Mahasiswa*. 2006.
- Mutadin, Zainun. *Psikologis Remaja*. Jakarta: Bumi aksara, 2002.
- Nursobah, Asep. *Hubungan antara kemandirian belajar, komunikasi interpersonal dan Identitas Sosial dengan hasil belajar Agama islam*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 11 No.1 2009.
- Parker, K Deborah. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka karya, 2006.
- Schunk. *Student perception in a classroom*. New jersey: Lawren elrbaum, 2002.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Soeparman *Hubungan Kemandirian dan kreativitas Siswa SMU*. *Jurnal Filsafat, Teori dan Praktik Kependidikan*. No.1 Tahun 27, 2000.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugianto, Dwi. *Peran Ayah dalam Kemandirian Siswa Untuk mencapai Prestasi Belajar yang lebih Tinggi*, *Bulletin Pelangi Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas, Volume 5, No. 2 Tahun 2002.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumarmo, Utari. *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik*. Makalah tidak diterbitkan, PPs UPI Bandung. 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005.
- Tahar, Irzan & Enceng. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Volume. 7, Nomor 2, September 2006.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005.
- Tirtaraharja, Umar dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan* . Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005.
- Wongsri,N., Cantwell, R.H., Archer, J. (2002). *The Validation of Measures of Self-Efficacy, Motivation and self-Regulated Learning among Thai tertiary Students*. Paper presented at the Annual Conference of the Australian Association for Research in Education, Brisbane, December 2002.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi teoretis, analisis, interpretasi data dan pengolahan data-data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian Belajar adalah kemampuan belajar yang berdasarkan adanya pengambilan inisiatif, bisa bertanggung jawab, dapat memecahkan masalahnya sendiri, bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri dan mampu mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.
2. Efikasi diri adalah tingkat keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk melakukan suatu tindakan yang spesifik dan berada dalam kemampuannya yang ditandai dengan adanya 3 aspek dari efikasi diri yaitu *magnitude, strength dan generality*.
3. Dari tabel distribusi frekuensi masing – masing variabel, terlihat masih banyak mahasiswa yang berada pada kelas interval bawah (1-3) baik itu pada variabel Kemandirian belajar sebanyak 55 mahasiswa. Dan variabel efikasi diri sebanyak 24 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ yang memiliki efikasi diri dan Kemandirian belajar yang rendah pada Mata Kuliah Manajemen Database.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ pada mata kuliah Manajemen Database. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,637. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin tinggi pula kemandirian belajar mahasiswa.
5. Berdasarkan hasil perhitungan juga diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,406 yang berarti bahwa 40,60% variabel kemandirian belajar ditentukan oleh efikasi diri dan sisanya ditentukan oleh faktor lain yaitu motivasi mahasiswa yang rendah, kebiasaan belajar yang kurang baik, kesiapan belajar yang minim serta sarana dan pra sarana yang kurang memadai.
6. Kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ pada mata kuliah Manajemen Database ditentukan oleh Kemampuan mengambil inisiatif sendiri sebesar 25,82% dan sisanya sebesar 74,18% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kemampuan memecahkan masalah sendiri, mampu bertanggung jawab, dan mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Sedangkan Efikasi diri Mahasiswa ditentukan oleh dimensi *Strength* sebesar 33,87% , *magnitude* sebesar 32,69% dan *Generallity* sebesar 33,45%.
7. Karena efikasi diri berkaitan dengan keyakinan diri seseorang untuk melakukan tugas tertentu, maka tidak menutup kemungkinan efikasi diri



yang rendah yang mengakibatkan kemandirian belajar yang rendah pula terjadi pada Mata Kuliah Lain di luar Manajemen Database.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 FE UNJ pada Mata Kuliah Manajemen Database. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kemandirian belajar mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa mahasiswa harus dapat meningkatkan derajat efikasi diri mereka. Karena derajat efikasi diri yang tinggi akan meningkatkan kemandirian belajar mereka yang pada akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik dan kesuksesan mahasiswa itu sendiri.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa kemandirian belajar yang perlu untuk terus ditingkatkan oleh mahasiswa adalah kemampuan memecahkan masalah sendiri. Dalam hal ini mahasiswa harus benar-benar mampu untuk memecahkan masalah sendiri dalam belajar. Sedangkan hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan untuk bertanggung jawab dalam belajar dan kemampuan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi mahasiswa sebaiknya terus berusaha meningkatkan rasa efikasi diri nya karena berdasarkan penelitian, efikasi diri yang tinggi akan mendorong sikap kemandirian belajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan skor dimensi yang menunjukkan bahwa dimensi *magnitude* merupakan dimensi dengan skor terendah, jadi diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan derajat dimensi tersebut. Karena memang pada tingkatan Perguruan Tinggi, pasti akan menemukan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Dengan mampu mengasah efikasi diri terhadap tugas-tugas yang sulit, akan mendorong mahasiswa untuk bersikap mandiri dalam belajar.
3. Bagi Dosen atau Tenaga Pengajar diharapkan mampu mengkondisikan mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dalam proses belajarnya dengan memberikan pengawasan yang lebih kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar sehari-hari.
4. Bagi pihak Universitas diharapkan mampu menciptakan suatu kondisi yang mengarahkan mahasiswanya untuk bersikap mandiri dan disiplin dalam proses belajarnya. Sehingga nantinya akan terbentuk pribadi mahasiswa yang memiliki derajat kemandirian belajar yang tinggi.



*Building  
Future  
Leaders*

## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 4113/H39.12/PL/2012  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

4 Juli 2012

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Jakarta  
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Adi Saptono**  
Nomor Registrasi : 8115082626  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**  
Gedung R, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul  
**"Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2008 Fakultas Ekonomi UNJ Pada Mata Kuliah Manajemen Data Base."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

/Drs. Syaifullah  
NIP 19570216 198403 1 001

KUESIONER UJI COBA  
KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Petunjuk

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda atas pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Sebelum perkuliahan Manajemen Database dimulai, saya membaca terlebih dahulu materi pelajarannya					
2	Saya mengerjakan latihan praktik Manajemen Database tanpa menunggu perintah dosen					
3	Tanpa harus diminta oleh dosen, Saya berani mengutarakan pendapat di dalam kelas.					
4	Saya hanya mengerjakan latihan praktik manajemen database yang diperintahkan oleh dosen					
5	Saya mempunyai strategi yang digunakan apabila menemukan kesulitan dalam perkuliahan Manajemen Database					
6	Saya tidak berusaha mencari solusi dalam menyelesaikan Latihan Manajemen Database yang rumit					
7	Saya mengerti kegunaan mata kuliah Manajemen Database					
8	Saya mengerjakan soal latihan dan ujian Manajemen Database sendiri tanpa melihat teman					
9	Saya bertanya kepada dosen atau teman tentang materi yang tidak saya pahami					
10	Saya memberi pendapat dalam diskusi kelompok di kelas					
11	Saya bisa mengerjakan latihan praktik Manajemen database sendiri					
12	Dalam diskusi kelompok di kelas, saya hanya bersikap pasif					
13	Saya memanfaatkan sarana yang tersedia dengan baik guna menunjang perkuliahan Manajemen Database					
14	Saya dapat menemukan solusi atas kasus-kasus dalam perkuliahan manajemen database					

15	Saya selalu mencoba untuk mengerjakan kasus-kasus baru terkait dengan perkuliahan manajemen database					
16	Saya harus bertanya kepada teman-teman dalam mengerjakan latihan soal dan ujian Manajemen Database					
17	Saya tidak pernah mengulang materi perkuliahan manajemen database yang telah disampaikan di kelas					
18	Saya mencari sumber bacaan untuk menyelesaikan soal yang tidak dipahami					
19	Kesulitan yang saya temukan dalam perkuliahan Manajemen Database saya biarkan tanpa perlu mencari solusi					
20	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu					
21	Saya tidak pernah meninggalkan perkuliahan tanpa alasan yang tidak jelas					
22	Saya belajar seperlunya dalam Mata Kuliah Manajemen Database					
23	Saya mengikuti Kelas manajemen database karena terpaksa					
24	Saya pernah telat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen					

## KUESIONER FINAL

## EFIKASI DIRI

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Petunjuk

Berilah tanda *check list* (V) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda atas pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya akan dapat mencapai sebagian besar tujuan yang telah saya tetapkan untuk diri Saya sendiri.					
2	Ketika menghadapi tugas yang sulit, saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya.					
3	Secara umum, saya berfikir bahwa saya dapat memperoleh hal-hal yang penting bagi saya					
4	Saya percaya saya bisa berhasil dalam banyak hal jika saya benar-benar menginginkannya					
5	Saya akan berhasil mengatasi banyak tantangan					
6	Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan berbagai macam tugas yang berbeda secara efektif					
7	Dibandingkan dengan orang lain, saya bisa mengerjakan sebagian besar tugas dengan baik					
8	Bahkan ketika kondisi kurang mendukung, saya dapat menunjukkan performa yang cukup baik					

KUESIONER FINAL  
KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Petunjuk

Berilah tanda *check list* (V) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda atas pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Sebelum perkuliahan Manajemen Database dimulai, saya membaca terlebih dahulu materi pelajarannya					
2	Saya mengerjakan latihan praktik Manajemen Database tanpa menunggu perintah dosen					
3	Saya hanya mengerjakan latihan praktik manajemen database yang diperintahkan oleh dosen					
4	Saya mempunyai strategi yang digunakan apabila menemukan kesulitan dalam perkuliahan Manajemen Database					
5	Saya tidak berusaha mencari solusi dalam menyelesaikan Latihan Manajemen Database yang rumit					
6	Saya mengerjakan soal latihan dan ujian Manajemen Database sendiri tanpa melihat teman					
7	Saya bertanya kepada dosen atau teman tentang materi yang tidak saya pahami					
8	Saya memberi pendapat dalam diskusi kelompok di kelas					
9	Dalam diskusi kelompok di kelas, saya hanya bersikap pasif					
10	Saya memanfaatkan sarana yang tersedia dengan baik guna menunjang perkuliahan Manajemen Database					
11	Saya dapat menemukan solusi atas kasus-kasus dalam perkuliahan manajemen database					
12	Saya selalu mencoba untuk mengerjakan kasus-kasus baru terkait dengan perkuliahan manajemen database					
13	Saya harus bertanya kepada teman-teman dalam mengerjakan latihan soal dan ujian Manajemen Database					

14	Saya mencari sumber bacaan untuk menyelesaikan soal yang tidak dipahami					
15	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu					
16	Saya belajar seperlunya dalam Mata Kuliah Manajemen Database					
17	Saya mengikuti Kelas manajemen database karena terpaksa					
18	Saya pernah telat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen					



Data Untuk Perhitungan Reliabilitas Efikasi Diri

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$
1	293	989	7756	2.23	55.70
2	289	967	7689	6.99	93.82
3	287	957	7654	10.23	111.38
4	306	1102	8202	25.72	160.04
5	298	1038	7961	17.26	129.29
6	283	939	7564	18.44	126.51
7	295	1007	7854	6.71	101.13
8	288	952	7635	-1.38	66.10

Perhitungan Hasil Kuesioner Efikasi Diri

No. Resp.	Butir Pernyataan								X total	X total <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	2	2	3	2	3	2	2	3	19	361
2	3	3	3	2	3	2	3	3	22	484
3	3	4	2	2	3	2	3	3	22	484
4	3	4	3	4	4	3	3	3	27	729
5	3	4	4	5	4	4	3	3	30	900
6	4	3	3	4	3	2	3	3	25	625
7	4	3	3	2	2	3	3	3	23	529
8	3	3	3	3	3	3	3	4	25	625
9	3	4	4	5	3	3	4	4	30	900
10	3	3	4	4	4	3	4	3	28	784
11	3	3	4	4	4	4	4	4	30	900
12	3	3	3	3	4	3	3	3	25	625
13	4	3	3	3	3	3	3	3	25	625
14	3	3	2	2	2	2	2	3	19	361
15	4	3	3	3	3	4	4	3	27	729
16	3	3	2	3	3	2	4	3	23	529
17	3	3	3	3	3	2	3	3	23	529
18	4	2	3	2	2	2	2	3	20	400
19	3	3	3	3	2	2	3	4	23	529
20	4	3	3	4	3	4	4	4	29	841
21	3	3	3	3	3	4	4	3	26	676
22	4	4	3	3	3	4	3	3	27	729
23	3	4	4	4	3	4	3	4	29	841
24	3	4	3	4	4	3	3	3	27	729
25	3	4	3	3	3	3	3	3	25	625
26	3	3	3	4	4	3	3	3	26	676
27	3	2	2	3	2	2	3	3	20	400
28	4	3	3	4	3	4	3	3	27	729
29	4	3	4	5	4	3	4	3	30	900
30	3	4	3	4	3	3	3	4	27	729
31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	841
32	3	2	3	2	3	3	3	2	21	441
33	3	3	3	3	4	3	4	3	26	676
34	4	3	2	3	3	3	3	3	24	576
35	4	3	3	4	3	4	3	3	27	729
36	4	3	4	3	3	4	3	3	27	729
37	4	4	4	4	3	3	3	4	29	841
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
39	4	4	4	3	4	3	4	4	30	900
40	4	3	3	3	4	3	4	3	27	729
41	4	3	3	3	4	3	3	3	26	676
42	4	3	3	4	4	4	3	3	28	784
43	3	4	3	3	3	2	3	3	24	576

44	3	3	4	3	4	3	3	3	26	676
45	3	3	4	3	3	4	3	3	26	676
46	2	3	4	3	3	3	3	3	24	576
47	3	3	2	4	3	3	3	3	24	576
48	4	3	3	3	4	3	4	4	28	784
49	4	4	3	3	3	3	3	3	26	676
50	4	4	3	3	4	4	3	4	29	841
51	3	4	4	4	4	3	3	4	29	841
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
53	3	3	4	3	3	3	4	3	26	676
54	3	2	3	3	2	3	2	3	21	441
55	3	3	3	2	3	2	3	3	22	484
56	3	4	4	3	4	3	4	4	29	841
57	3	4	3	3	4	4	4	3	28	784
58	4	4	3	4	3	4	3	3	28	784
59	4	4	3	5	4	4	4	3	31	961
60	4	4	4	4	4	3	3	3	29	841
61	4	3	4	4	5	4	4	3	31	961
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
63	3	3	4	4	3	4	4	4	29	841
64	4	3	4	4	5	3	4	4	31	961
65	4	3	4	4	4	3	3	4	29	841
66	2	2	2	3	2	3	3	2	19	361
67	3	3	3	3	2	3	3	4	24	576
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
69	3	4	3	4	4	3	4	3	28	784
70	3	4	4	4	4	4	4	3	30	900
71	3	4	3	4	3	3	3	3	26	676
72	3	3	4	4	4	4	3	3	28	784
73	3	3	3	4	4	3	4	4	28	784
74	3	4	3	4	4	4	4	4	30	900
75	3	3	3	4	3	3	4	3	26	676
76	4	3	3	3	3	3	3	3	25	625
77	3	3	2	3	4	2	2	3	22	484
78	3	3	3	4	3	4	3	3	26	676
79	4	4	4	4	4	4	4	3	31	961
80	3	3	3	3	3	4	4	3	26	676
81	4	3	4	5	4	4	4	4	32	1024
82	3	3	3	4	4	3	3	4	27	729
83	3	3	3	3	4	3	3	3	25	625
84	3	3	4	4	4	4	3	3	28	784
85	3	4	4	5	4	4	4	4	32	1024
86	3	4	4	4	4	4	4	3	30	900
87	3	3	4	4	3	3	4	3	27	729
88	3	3	3	3	3	3	4	3	25	625
89	3	3	3	3	3	3	4	3	25	625
$\Sigma X$	293	289	287	306	298	283	295	288	2339	62315
$\Sigma X_i^2$	989	967	957	1102	1038	939	1007	952		

**Data Indikator**  
**Variabel Y (Kemandirian Belajar)**

No.	Indikator	Butir Item	Skor	Jml Item	Total	Mean	%
1	Mampu mengambil inisiatif sendiri	1	296	8	2004	250.5	25.82%
		2	271				
		3	162				
		7	385				
		8	298				
		9	199				
		10	235				
		12	158				
2	Mampu memecahkan masalah sendiri	4	294	4	933	233.25	24.04%
		5	185				
		11	248				
		14	206				
3	Dapat bertanggung jawab	15	320	4	992	248	25.56%
		16	257				
		17	227				
		18	188				
4	Mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain	6	225	2	477	238.5	24.58%
		13	252				
Total			4406	16		970.25	100%

Data Dimensi Variabel X  
Efikasi Diri

No.	Dimensi	Butir Item	Skor	Jml Item	Total	Mean	%
1	Magnitude	2	289	2	572	286	
		6	283				32.69%
2	Strength	4	306	3	889	296.3333	
		7	295				33.87%
		8	288				
3	Generality	1	293	3	878	292.6667	
		3	287				33.45%
		5	298				
Total			2339	8		875	100%

### Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.637^2 \times 100\% \\ &= 0.4060 \times 100\% \\ &= 40.60\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi kemandirian belajar ditentukan oleh efikasi diri sebesar 40,60%.

### Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.637 \sqrt{87}}{\sqrt{1-0.406}} \\
 &= \frac{0.637 \cdot 9.33}{\sqrt{0.594}} \\
 &= \frac{5.944}{0.771} \\
 &= 7.71
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (89 - 2) = 87$  sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [7.71] > t_{\text{tabel}} (1,67)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

**Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment**

Diketahui

n	=	89
$\Sigma X$	=	2339
$\Sigma X^2$	=	62315
$\Sigma Y$	=	4406
$\Sigma Y^2$	=	219858
$\Sigma XY$	=	116565

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{89 \cdot 116565 - [2339] \cdot [4406]}{\sqrt{\{89 \cdot 62315 - 2339^2\} \{89 \cdot 219858 - 4406^2\}}} \\
 &= \frac{10374285 - 10305634}{\sqrt{75114 \cdot 154526}} \\
 &= \frac{68651}{107736.094} \\
 &= 0.637
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.637$  karena  $\rho > 0$ ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.



Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	89	219858.00			
Regresi (a)	1	218121.75			
Regresi (b/a)	1	704.99	704.99	59.48	3.96
Sisa	87	1031.26	11.85		
Tuna Cocok	12	162.03	13.50	1.17	1.89
Galat Kekeliruan	75	869.22	11.59		

## Perhitungan JK (G)

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	$\Sigma Yk^2$	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
1	1	3	19	42	1764	798	5553	5547.00	6.00
2			19	45	2025	855			
3			19	42	1764	798			
4	2	2	20	42	1764	840	3973	3960.50	12.50
5			20	47	2209	940			
6	3	2	21	46	2116	966	4141	4140.50	0.50
7			21	45	2025	945			
8	4	4	22	46	2116	1012	8478	8464.00	14.00
9			22	47	2209	1034			
10			22	43	1849	946			
11			22	48	2304	1056			
12	5	4	23	48	2304	1104	8573	8556.25	16.75
13			23	43	1849	989			
14			23	46	2116	1058			
15			23	48	2304	1104			
16	6	9	24	46	2116	1104	19917	19881.00	36.00
17			24	47	2209	1128			
18			24	46	2116	1104			
19			24	44	1936	1056			
20			24	51	2601	1224			
21			24	49	2401	1176			
22			24	47	2209	1128			
23			24	48	2304	1152			
24			24	45	2025	1080			
25	7	9	25	46	2116	1150	22883	22801.00	82.00
26			25	48	2304	1200			
27			25	47	2209	1175			
28			25	50	2500	1250			
29			25	54	2916	1350			
30			25	53	2809	1325			
31			25	53	2809	1325			
32			25	54	2916	1350			
33			25	48	2304	1200			
34	8	12	26	47	2209	1222	29450	29205.33	244.67
35			26	50	2500	1300			
36			26	49	2401	1274			
37			26	52	2704	1352			
38			26	44	1936	1144			
39			26	43	1849	1118			
40			26	55	3025	1430			
41			26	46	2116	1196			
42			26	48	2304	1248			
43			26	53	2809	1378			
44			26	46	2116	1196			
45			26	59	3481	1534			

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
46	9	11	27	44	1936	1188	25921	25826.27	94.73
47			27	43	1849	1161			
48			27	46	2116	1242			
49			27	47	2209	1269			
50			27	49	2401	1323			
51			27	49	2401	1323			
52			27	50	2500	1350			
53			27	50	2500	1350			
54			27	52	2704	1404			
55			27	52	2704	1404			
56			27	51	2601	1377			
57	10	9	28	52	2704	1456	22890	22700.44	189.56
58			28	50	2500	1400			
59			28	54	2916	1512			
60			28	46	2116	1288			
61			28	60	3600	1680			
62			28	49	2401	1372			
63			28	51	2601	1428			
64			28	46	2116	1288			
65			28	44	1936	1232			
66	11	10	29	52	2704	1508	25937	25908.10	28.90
67			29	49	2401	1421			
68			29	49	2401	1421			
69			29	54	2916	1566			
70			29	53	2809	1537			
71			29	51	2601	1479			
72			29	50	2500	1450			
73			29	49	2401	1421			
74			29	52	2704	1508			
75			29	50	2500	1450			
76	12	8	30	53	2809	1590	22427	22366.13	60.88
77			30	50	2500	1500			
78			30	51	2601	1530			
79			30	53	2809	1590			
80			30	51	2601	1530			
81			30	55	3025	1650			
82			30	59	3481	1770			
83			30	51	2601	1530			
84	13	4	31	58	3364	1798	12513	12432.25	80.75
85			31	52	2704	1612			
86			31	51	2601	1581			
87			31	62	3844	1922			
88	14	2	32	59	3481	1888	7202	7200.00	2.00
89			32	61	3721	1952			
Σ	14	89	2339	4406	219858	116565			869.22

### Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 219858 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4406^2}{89} \\ &= 218121.75 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.914 \left\{ 116565 - \frac{[ 2339] [ 4406]}{89} \right\} \\ &= 704.99 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 219858 - 218121.75 - 704.99 \\ &= 1031.257 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 89 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 87 \end{aligned}$$

## 6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{704.99}{1} = 704.99$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1031.26}{87} = 11.85$$

## 7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

## 8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{704.99}{11.85} = 59.48$$

## 9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 59.48$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/87)} = 3,96$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

### Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 869.224$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1031.257 - 869.224$$

$$= 162.033$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 14$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 12$$

$$dk_{(G)} = n - k = 75$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{162.03}{12} = 13.50$$

$$RJK_{(G)} = \frac{869.22}{75} = 11.59$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{13.50}{11.59} = 1.17$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1.17$ , dan  $F_{tabel(0,05;12/75)} = 1.89$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

### Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 25,49 + 0,914X$$

1. Kolom  $\hat{Y}$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 25,49 + 0,914 X \\ &= 25,49 + 0,914 [19] = 42,85\end{aligned}$$

2. Kolom  $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 42 - 42,85 = -0,85$$

3. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$

$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = -0,85 - 0,0000 = -0,85$$

4. Kolom  $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$

$$= -0,85^2 = 0,72$$

5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$  atau  $(X_i - \bar{X}_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom  $Z_i$

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-7,16}{3,42} = -2,0924$$

8. Kolom  $Z_t$

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,09; pada sumbu menurun cari angka 2,0; lalu pada sumbu mendatar angka 9 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4817$

9. Kolom  $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , Jika  $Z_i (-)$

$Z_i = -2,09$ , maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4817 = 0,0183$

10. Kolom  $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{89} = 0,011$$

11. Kolom  $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara  $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,018 - 0,011] = 0,007$$

**Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X**

**Regresi  $\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$**

No.	(Y - $\hat{Y}$ ) (Xi)	(Y - $\hat{Y}$ ) - (Y - $\hat{Y}$ ) (Xi - $\bar{X}$ i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-7.1628	-7.1628	-2.0924	0.4817	0.0183	0.0112	0.007
2	-7.0768	-7.0768	-2.0673	0.4803	0.0197	0.0225	0.003
3	-6.2489	-6.2489	-1.8254	0.4656	0.0344	0.0337	0.001
4	-6.1628	-6.1628	-1.8003	0.4641	0.0359	0.0449	0.009
5	-5.2489	-5.2489	-1.5333	0.4370	0.0630	0.0562	0.007
6	-5.0768	-5.0768	-1.4830	0.4306	0.0694	0.0674	0.002
7	-5.0768	-5.0768	-1.4830	0.4306	0.0694	0.0787	0.009
8	-4.1628	-4.1628	-1.2160	0.3869	0.1131	0.0899	0.023
9	-3.5070	-3.5070	-1.0245	0.3461	0.1539	0.1011	0.053
10	-3.4210	-3.4210	-0.9993	0.3389	0.1611	0.1124	0.049
11	-3.2489	-3.2489	-0.9491	0.3264	0.1736	0.1236	0.050
12	-3.2489	-3.2489	-0.9491	0.3264	0.1736	0.1348	0.039
13	-3.1628	-3.1628	-0.9239	0.3212	0.1788	0.1461	0.033
14	-2.9908	-2.9908	-0.8737	0.3078	0.1922	0.1573	0.035
15	-2.9908	-2.9908	-0.8737	0.3078	0.1922	0.1685	0.024
16	-2.9908	-2.9908	-0.8737	0.3078	0.1922	0.1798	0.012
17	-2.9047	-2.9047	-0.8485	0.2996	0.2004	0.1910	0.009
18	-2.8187	-2.8187	-0.8234	0.2939	0.2061	0.2022	0.004
19	-2.5931	-2.5931	-0.7575	0.2734	0.2266	0.2135	0.013
20	-2.4210	-2.4210	-0.7072	0.2580	0.2420	0.2247	0.017
21	-2.3349	-2.3349	-0.6821	0.2518	0.2482	0.2360	0.012
22	-2.2489	-2.2489	-0.6569	0.2422	0.2578	0.2472	0.011
23	-2.0768	-2.0768	-0.6067	0.2258	0.2742	0.2584	0.016
24	-1.9908	-1.9908	-0.5815	0.2190	0.2810	0.2697	0.011
25	-1.9908	-1.9908	-0.5815	0.2190	0.2810	0.2809	0.000
26	-1.9047	-1.9047	-0.5564	0.2088	0.2912	0.2921	0.001
27	-1.9047	-1.9047	-0.5564	0.2088	0.2912	0.3034	0.012
28	-1.9047	-1.9047	-0.5564	0.2088	0.2912	0.3146	0.023
29	-1.8187	-1.8187	-0.5313	0.2019	0.2981	0.3258	0.028
30	-1.7651	-1.7651	-0.5156	0.1950	0.3050	0.3371	0.032
31	-1.4210	-1.4210	-0.4151	0.1591	0.3409	0.3483	0.007
32	-1.4210	-1.4210	-0.4151	0.1591	0.3409	0.3596	0.019
33	-1.3349	-1.3349	-0.3900	0.1480	0.3520	0.3708	0.019
34	-1.2489	-1.2489	-0.3648	0.1406	0.3594	0.3820	0.023
35	-1.1628	-1.1628	-0.3397	0.1293	0.3707	0.3933	0.023
36	-1.1628	-1.1628	-0.3397	0.1293	0.3707	0.4045	<b>0.034</b>
37	-1.0768	-1.0768	-0.3146	0.1217	0.3783	0.4157	0.037
38	-0.9908	-0.9908	-0.2894	0.1103	0.3897	0.4270	0.037
39	-0.8512	-0.8512	-0.2486	0.0948	0.4052	0.4382	0.033
40	-0.8512	-0.8512	-0.2486	0.0948	0.4052	0.4494	0.044
41	-0.5070	-0.5070	-0.1481	0.0557	0.4443	0.4607	0.016
42	-0.4210	-0.4210	-0.1230	0.0478	0.4522	0.4719	0.020
43	-0.4210	-0.4210	-0.1230	0.0478	0.4522	0.4831	0.031
44	-0.3349	-0.3349	-0.0978	0.0359	0.4641	0.4944	0.030
45	-0.3349	-0.3349	-0.0978	0.0359	0.4641	0.5056	0.042
46	-0.2489	-0.2489	-0.0727	0.0279	0.4721	0.5169	0.045



No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
47	-0.1628	-0.1628	-0.0476	0.0160	0.4840	0.5281	0.044
48	-0.1628	-0.1628	-0.0476	0.0160	0.4840	0.5393	0.055
49	-0.0768	-0.0768	-0.0224	0.0080	0.4920	0.5506	0.059
50	0.0092	0.0092	0.0027	0.0000	0.5000	0.5618	0.062
51	0.0092	0.0092	0.0027	0.0000	0.5000	0.5730	0.073
52	0.0953	0.0953	0.0278	0.0080	0.5080	0.5843	0.076
53	0.0953	0.0953	0.0278	0.0080	0.5080	0.5955	0.088
54	0.3209	0.3209	0.0937	0.0359	0.5359	0.6067	0.071
55	0.4069	0.4069	0.1189	0.0438	0.5438	0.6180	0.074
56	0.5790	0.5790	0.1691	0.0636	0.5636	0.6292	0.066
57	0.7511	0.7511	0.2194	0.0832	0.5832	0.6404	0.057
58	0.8372	0.8372	0.2445	0.0948	0.5948	0.6517	0.057
59	0.9232	0.9232	0.2697	0.1026	0.6026	0.6629	0.060
60	1.0092	1.0092	0.2948	0.1141	0.6141	0.6742	0.060
61	1.3209	1.3209	0.3859	0.1480	0.6480	0.6854	0.037
62	1.4069	1.4069	0.4110	0.1591	0.6591	0.6966	0.038
63	1.4930	1.4930	0.4361	0.1664	0.6664	0.7079	0.041
64	1.4930	1.4930	0.4361	0.1664	0.6664	0.7191	0.053
65	1.5790	1.5790	0.4613	0.1772	0.6772	0.7303	0.053
66	1.6651	1.6651	0.4864	0.1844	0.6844	0.7416	0.057
67	1.8372	1.8372	0.5367	0.2019	0.7019	0.7528	0.051
68	1.8372	1.8372	0.5367	0.2019	0.7019	0.7640	0.062
69	2.0092	2.0092	0.5869	0.2190	0.7190	0.7753	0.056
70	2.0953	2.0953	0.6121	0.2291	0.7291	0.7865	0.057
71	2.1488	2.1488	0.6277	0.2324	0.7324	0.7978	0.065
72	2.4069	2.4069	0.7031	0.2580	0.7580	0.8090	0.051
73	2.7511	2.7511	0.8036	0.2881	0.7881	0.8202	0.032
74	2.9232	2.9232	0.8539	0.3023	0.8023	0.8315	0.029
75	3.2349	3.2349	0.9450	0.3264	0.8264	0.8427	0.016
76	3.5790	3.5790	1.0455	0.3508	0.8508	0.8539	0.003
77	3.7511	3.7511	1.0958	0.3621	0.8621	0.8652	0.003
78	4.1813	4.1813	1.2214	0.3888	0.8888	0.8764	0.012
79	4.2674	4.2674	1.2466	0.3925	0.8925	0.8876	0.005
80	4.6651	4.6651	1.3627	0.4131	0.9131	0.8989	0.014
81	4.6651	4.6651	1.3627	0.4131	0.9131	0.9101	0.003
82	5.6651	5.6651	1.6549	0.4505	0.9505	0.9213	0.029
83	5.6651	5.6651	1.6549	0.4505	0.9505	0.9326	0.018
84	5.7511	5.7511	1.6800	0.4535	0.9535	0.9438	0.010
85	6.0953	6.0953	1.7805	0.4625	0.9625	0.9551	0.007
86	6.2674	6.2674	1.8308	0.4664	0.9664	0.9663	0.000
87	8.1813	8.1813	2.3899	0.4913	0.9913	0.9775	0.014
88	8.9232	8.9232	2.6066	0.4953	0.9953	0.9888	0.007
89	9.7511	9.7511	2.8485	0.4977	0.9977	1.0000	0.002

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0.088,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 89$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,094.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 25,49 + 0,914X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{89} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{1031.257}{88} \\ &= 11.719 \end{aligned}$$

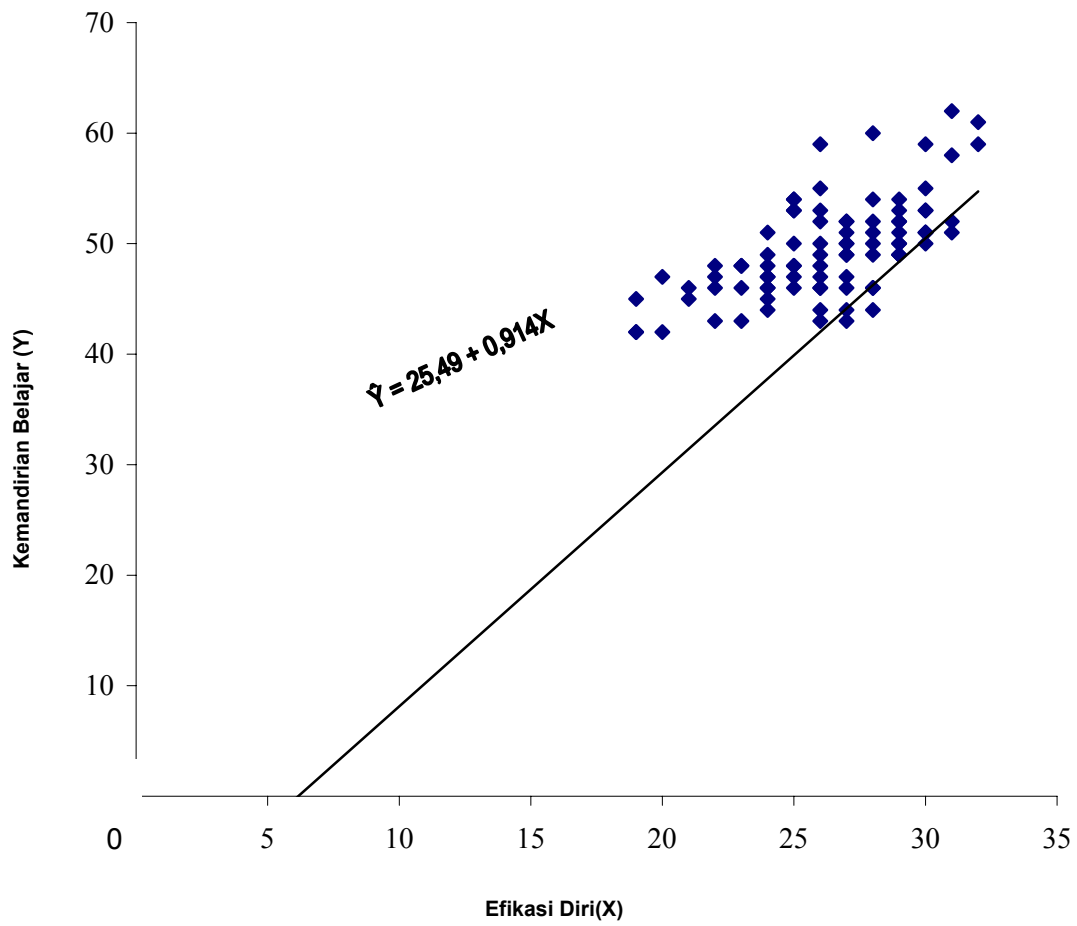
$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{11.719} \\ &= 3.42328 \end{aligned}$$

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 25,49 + 0,914X$$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	19	42	42.8512	-0.8512	-0.8512	0.7245
2	19	45	42.8512	2.1488	2.1488	4.6174
3	19	42	42.8512	-0.8512	-0.8512	0.7245
4	20	42	43.7651	-1.7651	-1.7651	3.1157
5	20	47	43.7651	3.2349	3.2349	10.4643
6	21	46	44.6791	1.3209	1.3209	1.7448
7	21	45	44.6791	0.3209	0.3209	0.1030
8	22	46	45.5931	0.4069	0.4069	0.1656
9	22	47	45.5931	1.4069	1.4069	1.9795
10	22	43	45.5931	-2.5931	-2.5931	6.7240
11	22	48	45.5931	2.4069	2.4069	5.7934
12	23	48	46.5070	1.4930	1.4930	2.2290
13	23	43	46.5070	-3.5070	-3.5070	12.2992
14	23	46	46.5070	-0.5070	-0.5070	0.2571
15	23	48	46.5070	1.4930	1.4930	2.2290
16	24	46	47.4210	-1.4210	-1.4210	2.0192
17	24	47	47.4210	-0.4210	-0.4210	0.1772
18	24	46	47.4210	-1.4210	-1.4210	2.0192
19	24	44	47.4210	-3.4210	-3.4210	11.7031
20	24	51	47.4210	3.5790	3.5790	12.8094
21	24	49	47.4210	1.5790	1.5790	2.4933
22	24	47	47.4210	-0.4210	-0.4210	0.1772
23	24	48	47.4210	0.5790	0.5790	0.3353
24	24	45	47.4210	-2.4210	-2.4210	5.8611
25	25	46	48.3349	-2.3349	-2.3349	5.4519
26	25	48	48.3349	-0.3349	-0.3349	0.1122
27	25	47	48.3349	-1.3349	-1.3349	1.7820
28	25	50	48.3349	1.6651	1.6651	2.7725
29	25	54	48.3349	5.6651	5.6651	32.0930
30	25	53	48.3349	4.6651	4.6651	21.7629
31	25	53	48.3349	4.6651	4.6651	21.7629
32	25	54	48.3349	5.6651	5.6651	32.0930
33	25	48	48.3349	-0.3349	-0.3349	0.1122
34	26	47	49.2489	-2.2489	-2.2489	5.0575
35	26	50	49.2489	0.7511	0.7511	0.5642
36	26	49	49.2489	-0.2489	-0.2489	0.0619
37	26	52	49.2489	2.7511	2.7511	7.5686
38	26	44	49.2489	-5.2489	-5.2489	27.5508
39	26	43	49.2489	-6.2489	-6.2489	39.0486
40	26	55	49.2489	5.7511	5.7511	33.0753
41	26	46	49.2489	-3.2489	-3.2489	10.5553
42	26	48	49.2489	-1.2489	-1.2489	1.5597
43	26	53	49.2489	3.7511	3.7511	14.0708
44	26	46	49.2489	-3.2489	-3.2489	10.5553

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
45	26	59	49.2489	9.7511	9.7511	95.0842
46	27	44	50.1628	-6.1628	-6.1628	37.9807
47	27	43	50.1628	-7.1628	-7.1628	51.3064
48	27	46	50.1628	-4.1628	-4.1628	17.3293
49	27	47	50.1628	-3.1628	-3.1628	10.0036
50	27	49	50.1628	-1.1628	-1.1628	1.3522
51	27	49	50.1628	-1.1628	-1.1628	1.3522
52	27	50	50.1628	-0.1628	-0.1628	0.0265
53	27	50	50.1628	-0.1628	-0.1628	0.0265
54	27	52	50.1628	1.8372	1.8372	3.3751
55	27	52	50.1628	1.8372	1.8372	3.3751
56	27	51	50.1628	0.8372	0.8372	0.7008
57	28	52	51.0768	0.9232	0.9232	0.8523
58	28	50	51.0768	-1.0768	-1.0768	1.1595
59	28	54	51.0768	2.9232	2.9232	8.5451
60	28	46	51.0768	-5.0768	-5.0768	25.7739
61	28	60	51.0768	8.9232	8.9232	79.6234
62	28	49	51.0768	-2.0768	-2.0768	4.3131
63	28	51	51.0768	-0.0768	-0.0768	0.0059
64	28	46	51.0768	-5.0768	-5.0768	25.7739
65	28	44	51.0768	-7.0768	-7.0768	50.0811
66	29	52	51.9908	0.0092	0.0092	0.0001
67	29	49	51.9908	-2.9908	-2.9908	8.9446
68	29	49	51.9908	-2.9908	-2.9908	8.9446
69	29	54	51.9908	2.0092	2.0092	4.0370
70	29	53	51.9908	1.0092	1.0092	1.0186
71	29	51	51.9908	-0.9908	-0.9908	0.9816
72	29	50	51.9908	-1.9908	-1.9908	3.9631
73	29	49	51.9908	-2.9908	-2.9908	8.9446
74	29	52	51.9908	0.0092	0.0092	0.0001
75	29	50	51.9908	-1.9908	-1.9908	3.9631
76	30	53	52.9047	0.0953	0.0953	0.0091
77	30	50	52.9047	-2.9047	-2.9047	8.4374
78	30	51	52.9047	-1.9047	-1.9047	3.6280
79	30	53	52.9047	0.0953	0.0953	0.0091
80	30	51	52.9047	-1.9047	-1.9047	3.6280
81	30	55	52.9047	2.0953	2.0953	4.3902
82	30	59	52.9047	6.0953	6.0953	37.1525
83	30	51	52.9047	-1.9047	-1.9047	3.6280
84	31	58	53.8187	4.1813	4.1813	17.4835
85	31	52	53.8187	-1.8187	-1.8187	3.3076
86	31	51	53.8187	-2.8187	-2.8187	7.9449
87	31	62	53.8187	8.1813	8.1813	66.9341
88	32	59	54.7326	4.2674	4.2674	18.2104
89	32	61	54.7326	6.2674	6.2674	39.2799
<b>Jumlah</b>				0.0000	0.0000	1031.2574

**GRAFIK PERSAMAAN REGRESI**

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$ 

n	X	$\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$	$\hat{Y}$
1	19	$25.49 + 0.914 \cdot 19$	42.851
2	19	$25.49 + 0.914 \cdot 19$	42.851
3	19	$25.49 + 0.914 \cdot 19$	42.851
4	20	$25.49 + 0.914 \cdot 20$	43.765
5	20	$25.49 + 0.914 \cdot 20$	43.765
6	21	$25.49 + 0.914 \cdot 21$	44.679
7	21	$25.49 + 0.914 \cdot 21$	44.679
8	22	$25.49 + 0.914 \cdot 22$	45.593
9	22	$25.49 + 0.914 \cdot 22$	45.593
10	22	$25.49 + 0.914 \cdot 22$	45.593
11	22	$25.49 + 0.914 \cdot 22$	45.593
12	23	$25.49 + 0.914 \cdot 23$	46.507
13	23	$25.49 + 0.914 \cdot 23$	46.507
14	23	$25.49 + 0.914 \cdot 23$	46.507
15	23	$25.49 + 0.914 \cdot 23$	46.507
16	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
17	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
18	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
19	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
20	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
21	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
22	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
23	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
24	24	$25.49 + 0.914 \cdot 24$	47.421
25	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
26	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
27	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
28	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
29	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
30	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
31	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
32	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
33	25	$25.49 + 0.914 \cdot 25$	48.335
34	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
35	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
36	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
37	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
38	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
39	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
40	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
41	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
42	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
43	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
44	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249

n	X	$\hat{Y} = 25,49 + 0,914X$	$\hat{Y}$
45	26	$25.49 + 0.914 \cdot 26$	49.249
46	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
47	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
48	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
49	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
50	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
51	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
52	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
53	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
54	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
55	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
56	27	$25.49 + 0.914 \cdot 27$	50.163
57	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
58	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
59	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
60	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
61	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
62	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
63	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
64	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
65	28	$25.49 + 0.914 \cdot 28$	51.077
66	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
67	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
68	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
69	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
70	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
71	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
72	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
73	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
74	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
75	29	$25.49 + 0.914 \cdot 29$	51.991
76	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
77	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
78	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
79	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
80	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
81	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
82	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
83	30	$25.49 + 0.914 \cdot 30$	52.905
84	31	$25.49 + 0.914 \cdot 31$	53.819
85	31	$25.49 + 0.914 \cdot 31$	53.819
86	31	$25.49 + 0.914 \cdot 31$	53.819
87	31	$25.49 + 0.914 \cdot 31$	53.819
88	32	$25.49 + 0.914 \cdot 32$	54.733
89	32	$25.49 + 0.914 \cdot 32$	54.733

**Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier**

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 89 \\
 \Sigma X &= 2339 \\
 \Sigma X^2 &= 62315 \\
 \Sigma Y &= 4406 \\
 \Sigma Y^2 &= 219858 \\
 \Sigma XY &= 116565
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{4406 \cdot 62315 - 2339 \cdot 116565}{89 \cdot 62315 - 2339^2} \\
 &= \frac{274559890 - 272645535}{5546035 - 5470921} \\
 &= \frac{1914355}{75114} \\
 &= 25.486
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{89 \cdot 116565 - 2339 \cdot 4406}{89 \cdot 62315 - 2339^2} \\
 &= \frac{10374285 - 10305634}{5546035 - 5470921} \\
 &= \frac{68651}{75114} \\
 &= 0.91396
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 25.49 + 0.914X$$



**Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y**

<b>No. Resp</b>	<b>K</b>	<b>n</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	1	3	19	42	361	1764	798
2			19	45	361	2025	855
3			19	42	361	1764	798
4	2	2	20	42	400	1764	840
5			20	47	400	2209	940
6	3	2	21	46	441	2116	966
7			21	45	441	2025	945
8	4	4	22	46	484	2116	1012
9			22	47	484	2209	1034
10			22	43	484	1849	946
11			22	48	484	2304	1056
12	5	4	23	48	529	2304	1104
13			23	43	529	1849	989
14			23	46	529	2116	1058
15			23	48	529	2304	1104
16	6	9	24	46	576	2116	1104
17			24	47	576	2209	1128
18			24	46	576	2116	1104
19			24	44	576	1936	1056
20			24	51	576	2601	1224
21			24	49	576	2401	1176
22			24	47	576	2209	1128
23			24	48	576	2304	1152
24			24	45	576	2025	1080
25	7	9	25	46	625	2116	1150
26			25	48	625	2304	1200
27			25	47	625	2209	1175
28			25	50	625	2500	1250
29			25	54	625	2916	1350
30			25	53	625	2809	1325
31			25	53	625	2809	1325
32			25	54	625	2916	1350
33			25	48	625	2304	1200
34	8	12	26	47	676	2209	1222
35			26	50	676	2500	1300
36			26	49	676	2401	1274
37			26	52	676	2704	1352
38			26	44	676	1936	1144

No. Resp	K	n	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
45			26	59	676	3481	1534
46	9	11	27	44	729	1936	1188
47			27	43	729	1849	1161
48			27	46	729	2116	1242
49			27	47	729	2209	1269
50			27	49	729	2401	1323
51			27	49	729	2401	1323
52			27	50	729	2500	1350
53			27	50	729	2500	1350
54			27	52	729	2704	1404
55			27	52	729	2704	1404
56			27	51	729	2601	1377
57	10	9	28	52	784	2704	1456
58			28	50	784	2500	1400
59			28	54	784	2916	1512
60			28	46	784	2116	1288
61			28	60	784	3600	1680
62			28	49	784	2401	1372
63			28	51	784	2601	1428
64			28	46	784	2116	1288
65			28	44	784	1936	1232
66	11	10	29	52	841	2704	1508
67			29	49	841	2401	1421
68			29	49	841	2401	1421
69			29	54	841	2916	1566
70			29	53	841	2809	1537
71			29	51	841	2601	1479
72			29	50	841	2500	1450
73			29	49	841	2401	1421
74			29	52	841	2704	1508
75			29	50	841	2500	1450
76	12	8	30	53	900	2809	1590
77			30	50	900	2500	1500
78			30	51	900	2601	1530
79			30	53	900	2809	1590
80			30	51	900	2601	1530
81			30	55	900	3025	1650
82			30	59	900	3481	1770
83			30	51	900	2601	1530
84	13	4	31	58	961	3364	1798
85			31	52	961	2704	1612
86			31	51	961	2601	1581
87			31	62	961	3844	1922
88	14	2	32	59	1024	3481	1888
89			32	61	1024	3721	1952
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>89</b>	<b>2339</b>	<b>4406</b>	<b>62315</b>	<b>219858</b>	<b>116565</b>

### Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

**Variabel X**

**Variabel Y**

#### Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2339}{89} \\ &= 26.28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4406}{89} \\ &= 49.51\end{aligned}$$

#### Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{843.978}{88} \\ &= 9.591\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1736.25}{88} \\ &= 19.730\end{aligned}$$

#### Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{9.591} \\ &= 3.097\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{19.730} \\ &= 4.442\end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	19	42	-7.28	-7.51	53.01	56.33
2	22	46	-4.28	-3.51	18.33	12.29
3	22	47	-4.28	-2.51	18.33	6.28
4	27	44	0.72	-5.51	0.52	30.31
5	30	53	3.72	3.49	13.83	12.21
6	25	46	-1.28	-3.51	1.64	12.29
7	23	48	-3.28	-1.51	10.76	2.27
8	25	48	-1.28	-1.51	1.64	2.27
9	30	50	3.72	0.49	13.83	0.24
10	28	52	1.72	2.49	2.96	6.22
11	30	51	3.72	1.49	13.83	2.23
12	25	47	-1.28	-2.51	1.64	6.28
13	25	50	-1.28	0.49	1.64	0.24
14	19	45	-7.28	-4.51	53.01	20.30
15	27	43	0.72	-6.51	0.52	42.32
16	23	43	-3.28	-6.51	10.76	42.32
17	23	46	-3.28	-3.51	10.76	12.29
18	20	42	-6.28	-7.51	39.45	56.33
19	23	48	-3.28	-1.51	10.76	2.27
20	29	52	2.72	2.49	7.39	6.22
21	26	47	-0.28	-2.51	0.08	6.28
22	27	46	0.72	-3.51	0.52	12.29
23	29	49	2.72	-0.51	7.39	0.26
24	27	47	0.72	-2.51	0.52	6.28
25	25	54	-1.28	4.49	1.64	20.20
26	26	50	-0.28	0.49	0.08	0.24
27	20	47	-6.28	-2.51	39.45	6.28
28	27	49	0.72	-0.51	0.52	0.26
29	30	53	3.72	3.49	13.83	12.21
30	27	49	0.72	-0.51	0.52	0.26
31	29	49	2.72	-0.51	7.39	0.26
32	21	46	-5.28	-3.51	27.89	12.29
33	26	49	-0.28	-0.51	0.08	0.26
34	24	46	-2.28	-3.51	5.20	12.29
35	27	50	0.72	0.49	0.52	0.24
36	27	50	0.72	0.49	0.52	0.24
37	29	54	2.72	4.49	7.39	20.20
38	24	47	-2.28	-2.51	5.20	6.28
39	30	51	3.72	1.49	13.83	2.23
40	27	52	0.72	2.49	0.52	6.22
41	26	52	-0.28	2.49	0.08	6.22
42	28	50	1.72	0.49	2.96	0.24
43	24	46	-2.28	-3.51	5.20	12.29
44	26	44	-0.28	-5.51	0.08	30.31

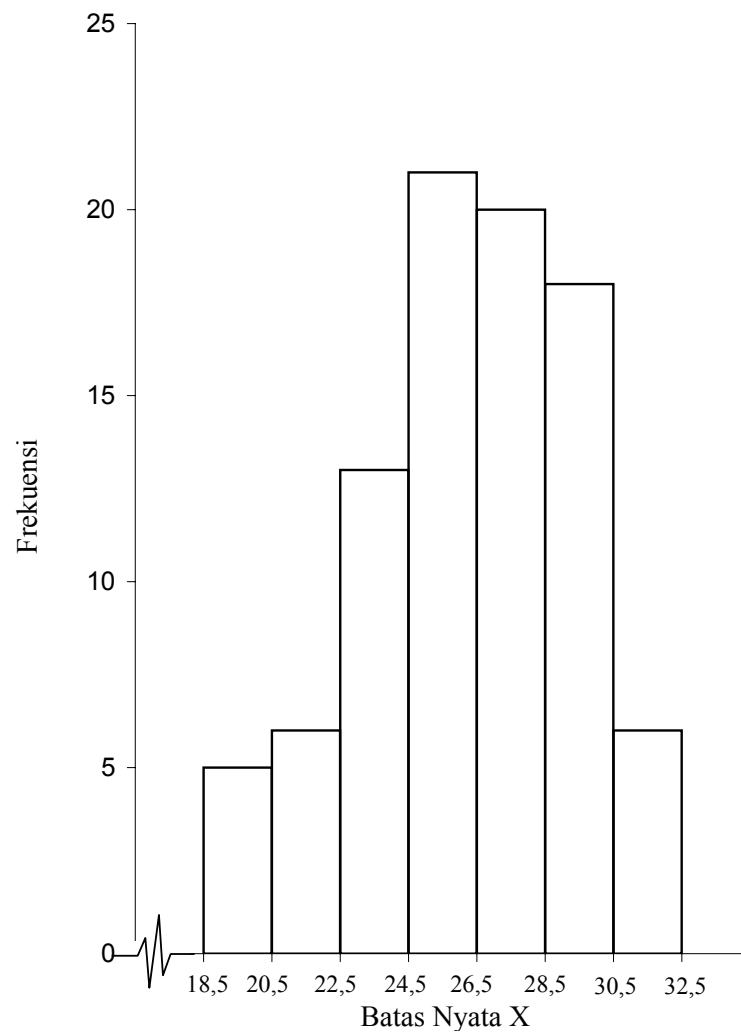
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
45	26	43	-0.28	-6.51	0.08	42.32
46	24	44	-2.28	-5.51	5.20	30.31
47	24	51	-2.28	1.49	5.20	2.23
48	28	54	1.72	4.49	2.96	20.20
49	26	55	-0.28	5.49	0.08	30.19
50	29	53	2.72	3.49	7.39	12.21
51	29	51	2.72	1.49	7.39	2.23
52	24	49	-2.28	-0.51	5.20	0.26
53	26	46	-0.28	-3.51	0.08	12.29
54	21	45	-5.28	-4.51	27.89	20.30
55	22	43	-4.28	-6.51	18.33	42.32
56	29	50	2.72	0.49	7.39	0.24
57	28	46	1.72	-3.51	2.96	12.29
58	28	60	1.72	10.49	2.96	110.13
59	31	58	4.72	8.49	22.27	72.15
60	29	49	2.72	-0.51	7.39	0.26
61	31	52	4.72	2.49	22.27	6.22
62	24	47	-2.28	-2.51	5.20	6.28
63	29	52	2.72	2.49	7.39	6.22
64	31	51	4.72	1.49	22.27	2.23
65	29	50	2.72	0.49	7.39	0.24
66	19	42	-7.28	-7.51	53.01	56.33
67	24	48	-2.28	-1.51	5.20	2.27
68	24	45	-2.28	-4.51	5.20	20.30
69	28	49	1.72	-0.51	2.96	0.26
70	30	55	3.72	5.49	13.83	30.19
71	26	48	-0.28	-1.51	0.08	2.27
72	28	51	1.72	1.49	2.96	2.23
73	28	46	1.72	-3.51	2.96	12.29
74	30	59	3.72	9.49	13.83	90.14
75	26	53	-0.28	3.49	0.08	12.21
76	25	53	-1.28	3.49	1.64	12.21
77	22	48	-4.28	-1.51	18.33	2.27
78	26	46	-0.28	-3.51	0.08	12.29
79	31	62	4.72	12.49	22.27	156.11
80	26	59	-0.28	9.49	0.08	90.14
81	32	59	5.72	9.49	32.71	90.14
82	27	52	0.72	2.49	0.52	6.22
83	25	53	-1.28	3.49	1.64	12.21
84	28	44	1.72	-5.51	2.96	30.31
85	32	61	5.72	11.49	32.71	132.12
86	30	51	3.72	1.49	13.83	2.23
87	27	51	0.72	1.49	0.52	2.23
88	25	54	-1.28	4.49	1.64	20.20
89	25	48	-1.28	-1.51	1.64	2.27
<b>Jumlah</b>	2339	4406			843.98	1736.247

**Hasil Data Mentah Variabel X (Efikasi Diri)  
Dan Varibel Y (Kemandirian Belajar)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	19	42
2	22	46
3	22	47
4	27	44
5	30	53
6	25	46
7	23	48
8	25	48
9	30	50
10	28	52
11	30	51
12	25	47
13	25	50
14	19	45
15	27	43
16	23	43
17	23	46
18	20	42
19	23	48
20	29	52
21	26	47
22	27	46
23	29	49
24	27	47
25	25	54
26	26	50
27	20	47
28	27	49
29	30	53
30	27	49
31	29	49
32	21	46
33	26	49
34	24	46
35	27	50
36	27	50
37	29	54
38	24	47
39	30	51
40	27	52
41	26	52
42	28	50
43	24	46

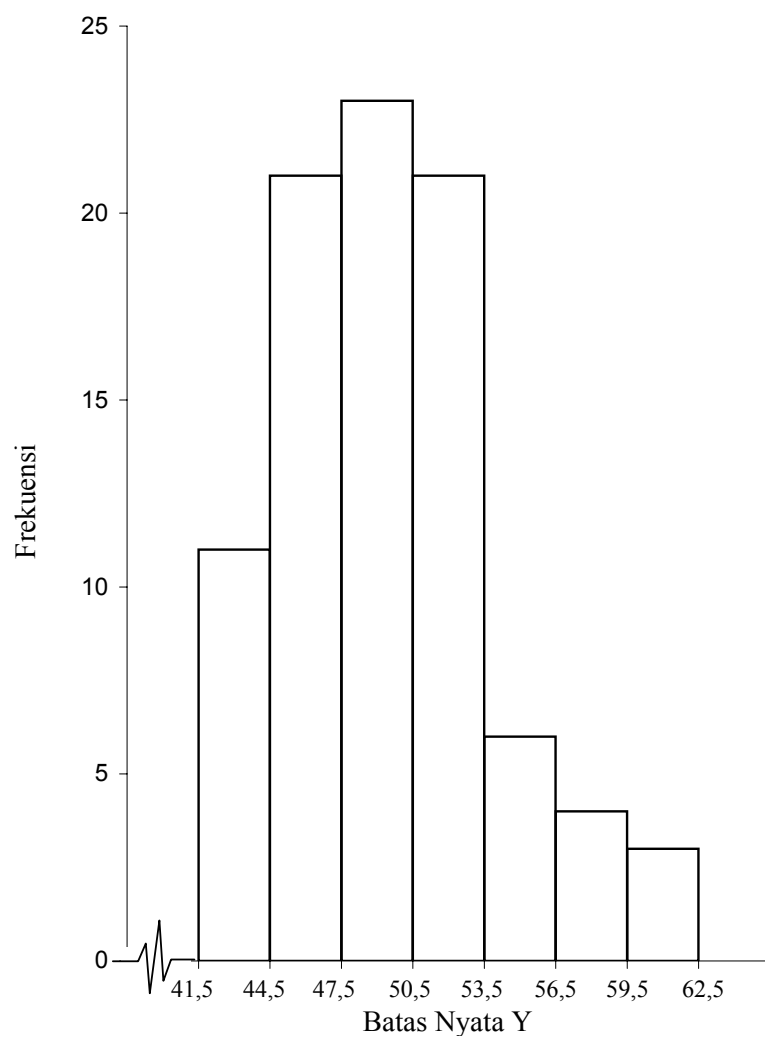
NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
44	26	44
45	26	43
46	24	44
47	24	51
48	28	54
49	26	55
50	29	53
51	29	51
52	24	49
53	26	46
54	21	45
55	22	43
56	29	50
57	28	46
58	28	60
59	31	58
60	29	49
61	31	52
62	24	47
63	29	52
64	31	51
65	29	50
66	19	42
67	24	48
68	24	45
69	28	49
70	30	55
71	26	48
72	28	51
73	28	46
74	30	59
75	26	53
76	25	53
77	22	48
78	26	46
79	31	62
80	26	59
81	32	59
82	27	52
83	25	53
84	28	44
85	32	61
86	30	51
87	27	51
88	25	54
89	25	48

**Grafik Histogram**  
**Variabel X**





**Grafik Histogram**  
**Variabel Y**



**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Efikasi Diri)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 32 - 19 \\ &= 13\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,94 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} = 1.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 2 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
19 - 20	18.5	20.5	5	5.6%
21 - 22	20.5	22.5	6	6.7%
23 - 24	22.5	24.5	13	14.6%
25 - 26	24.5	26.5	21	23.6%
27 - 28	26.5	28.5	20	22.5%
29 - 30	28.5	30.5	18	20.2%
31 - 32	30.5	32.5	6	6.7%
Jumlah			89	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Kemandirian Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 62 - 42 \\ &= 20\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,94 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{20}{7} = 2.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 3 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42 - 44	41.5	44.5	11	12.4%
45 - 47	44.5	47.5	21	23.6%
48 - 50	47.5	50.5	23	25.8%
51 - 53	50.5	53.5	21	23.6%
54 - 56	53.5	56.5	6	6.7%
57 - 59	56.5	59.5	4	4.5%
60 - 62	59.5	62.5	3	3.4%
Jumlah			89	100%

**Data Penelitian**  
**Variabel Y (Kemandirian Belajar)**

No. Resp.	Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	1	42
2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	46
3	3	2	2	4	2	3	5	4	2	3	2	1	2	2	4	2	2	2	47
4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	44
5	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	53
6	3	2	1	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	46
7	3	3	2	3	2	2	5	4	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	48
8	3	3	1	4	2	3	5	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	48
9	4	3	2	3	1	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	50
10	4	3	1	3	2	2	5	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	52
11	4	3	2	4	2	2	5	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	2	51
12	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	2	47
13	3	4	2	4	2	3	5	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	50
14	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	45
15	4	2	1	3	1	2	4	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	43
16	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	43
17	4	4	1	4	2	2	5	4	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	46
18	3	2	1	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	42
19	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	48
20	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	52
21	3	3	1	4	2	2	5	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	47
22	3	3	1	3	3	3	4	3	1	2	3	1	3	3	4	3	2	1	46
23	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	49
24	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	47
25	3	4	2	3	2	3	4	3	1	3	2	4	4	2	4	4	4	2	54
26	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	50
27	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	47
28	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	49
29	3	4	2	4	2	2	5	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	53
30	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	49
31	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	49
32	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	46
33	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	49
34	3	3	1	3	2	2	5	3	1	3	2	1	3	2	4	4	3	1	46
35	4	2	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	50
36	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	50
37	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	54
38	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	1	4	2	2	2	47

No.	Pernyataan																		Total
45	3	3	1	3	2	2	5	3	1	3	2	1	2	1	3	4	3	1	43
46	3	3	2	4	1	2	4	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	1	44
47	3	3	2	3	2	3	5	4	1	3	3	1	3	3	4	3	3	2	51
48	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	54
49	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	1	4	2	4	3	2	3	55
50	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	53
51	3	3	1	3	3	3	5	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	51
52	3	3	1	4	2	2	5	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	49
53	3	2	1	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	46
54	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	1	4	3	2	2	45
55	3	3	2	3	1	2	5	3	1	2	3	2	4	1	2	2	2	2	43
56	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	2	50
57	3	2	1	3	2	2	4	4	2	3	2	1	2	3	4	3	3	2	46
58	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	60
59	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	58
60	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	49
61	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	52
62	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	47
63	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	52
64	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	51
65	4	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	1	3	3	4	3	2	2	50
66	3	2	1	3	2	2	4	4	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	42
67	3	3	3	3	1	3	5	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	48
68	3	3	2	4	1	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	45
69	3	4	2	4	2	2	5	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	49
70	4	3	3	4	3	4	5	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	55
71	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	4	1	3	2	4	3	3	2	48
72	4	4	1	3	2	3	5	3	2	3	4	1	2	2	4	3	3	2	51
73	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	46
74	3	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	59
75	4	3	1	3	2	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	3	2	53
76	3	4	1	3	2	3	5	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	3	53
77	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	48
78	3	3	2	3	2	2	5	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	46
79	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	62
80	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	59
81	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	59
82	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	1	4	4	3	3	52
83	3	4	3	3	1	3	5	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	53
84	3	3	1	4	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44
85	4	4	2	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	61
86	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	51
87	4	3	2	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	51
88	3	4	2	4	1	2	5	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	54
89	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	48
Σ	296	271	162	294	185	225	385	298	199	235	248	158	252	206	320	257	227	188	4406

**Data Penelitian**  
**Variabel X (Efikasi Diri)**

<b>No. Resp.</b>	<b>Butir Pernyataan</b>								<b>Skor Total</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	
<b>1</b>	2	2	3	2	3	2	2	3	19
<b>2</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	22
<b>3</b>	3	4	2	2	3	2	3	3	22
<b>4</b>	3	4	3	4	4	3	3	3	27
<b>5</b>	3	4	4	5	4	4	3	3	30
<b>6</b>	4	3	3	4	3	2	3	3	25
<b>7</b>	4	3	3	2	2	3	3	3	23
<b>8</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	25
<b>9</b>	3	4	4	5	3	3	4	4	30
<b>10</b>	3	3	4	4	4	3	4	3	28
<b>11</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	30
<b>12</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	25
<b>13</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	25
<b>14</b>	3	3	2	2	2	2	2	3	19
<b>15</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	27
<b>16</b>	3	3	2	3	3	2	4	3	23
<b>17</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	23
<b>18</b>	4	2	3	2	2	2	2	3	20
<b>19</b>	3	3	3	3	2	2	3	4	23
<b>20</b>	4	3	3	4	3	4	4	4	29
<b>21</b>	3	3	3	3	3	4	4	3	26
<b>22</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	27
<b>23</b>	3	4	4	4	3	4	3	4	29
<b>24</b>	3	4	3	4	4	3	3	3	27
<b>25</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	25
<b>26</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	26
<b>27</b>	3	2	2	3	2	2	3	3	20
<b>28</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	27
<b>29</b>	4	3	4	5	4	3	4	3	30
<b>30</b>	3	4	3	4	3	3	3	4	27
<b>31</b>	3	4	3	4	3	4	4	4	29
<b>32</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	21
<b>33</b>	3	3	3	3	4	3	4	3	26
<b>34</b>	4	3	2	3	3	3	3	3	24
<b>35</b>	4	3	3	4	3	4	3	3	27
<b>36</b>	4	3	4	3	3	4	3	3	27

No. Resp.	Butir Pernyataan								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
45	3	3	4	3	3	4	3	3	26
46	2	3	4	3	3	3	3	3	24
47	3	3	2	4	3	3	3	3	24
48	4	3	3	3	4	3	4	4	28
49	4	4	3	3	3	3	3	3	26
50	4	4	3	3	4	4	3	4	29
51	3	4	4	4	4	3	3	4	29
52	3	3	3	3	3	3	3	3	24
53	3	3	4	3	3	3	4	3	26
54	3	2	3	3	2	3	2	3	21
55	3	3	3	2	3	2	3	3	22
56	3	4	4	3	4	3	4	4	29
57	3	4	3	3	4	4	4	3	28
58	4	4	3	4	3	4	3	3	28
59	4	4	3	5	4	4	4	3	31
60	4	4	4	4	4	3	3	3	29
61	4	3	4	4	5	4	4	3	31
62	3	3	3	3	3	3	3	3	24
63	3	3	4	4	3	4	4	4	29
64	4	3	4	4	5	3	4	4	31
65	4	3	4	4	4	3	3	4	29
66	2	2	2	3	2	3	3	2	19
67	3	3	3	3	2	3	3	4	24
68	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	3	4	3	4	4	3	4	3	28
70	3	4	4	4	4	4	4	3	30
71	3	4	3	4	3	3	3	3	26
72	3	3	4	4	4	4	3	3	28
73	3	3	3	4	4	3	4	4	28
74	3	4	3	4	4	4	4	4	30
75	3	3	3	4	3	3	4	3	26
76	4	3	3	3	3	3	3	3	25
77	3	3	2	3	4	2	2	3	22
78	3	3	3	4	3	4	3	3	26
79	4	4	4	4	4	4	4	3	31
80	3	3	3	3	3	4	4	3	26
81	4	3	4	5	4	4	4	4	32
82	3	3	3	4	4	3	3	4	27
83	3	3	3	3	4	3	3	3	25
84	3	3	4	4	4	4	3	3	28
85	3	4	4	5	4	4	4	4	32
86	3	4	4	4	4	4	4	3	30
87	3	3	4	4	3	3	4	3	27
88	3	3	3	3	3	3	4	3	25
89	3	3	3	3	3	3	4	3	25
Σ	293	289	287	306	298	283	295	288	2339

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Kemandirian Belajar**

No.	Varians
1	0.37
2	0.66
3	1.49
4	0.37
5	1.05
6	0.24
7	0.25
8	0.38
9	1.41
10	0.86
11	0.74
12	1.16
13	0.43
14	0.90
15	0.29
16	0.53
17	0.77
18	1.05
Σ	12.95

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{351 - \frac{101^2}{30}}{30} = 0.37$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{82324 - \frac{1538^2}{30}}{30} = 115.86$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{18}{18-1} \left( 1 - \frac{12.95}{115.9} \right)$$

$$= 0.940$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah



**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total**

$$\Sigma X_t = 1538$$

$$\Sigma X_t^2 = 82324$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	101	351	5291	10.97	113.07	3475.87	0.579	0.361	Valid
2	92	302	4868	19.87	151.47	3475.87	0.576	0.361	Valid
3	63	177	3585	44.70	355.20	3475.87	0.901	0.361	Valid
4	102	358	5376	11.20	146.80	3475.87	0.744	0.361	Valid
5	76	224	4196	31.47	299.73	3475.87	0.906	0.361	Valid
6	72	180	3780	7.20	88.80	3475.87	0.561	0.361	Valid
7	135	615	6994	7.50	73.00	3475.87	0.452	0.361	Valid
8	103	365	5408	11.37	127.53	3475.87	0.642	0.361	Valid
9	69	201	3872	42.30	334.60	3475.87	0.873	0.361	Valid
10	88	284	4765	25.87	253.53	3475.87	0.846	0.361	Valid
11	81	241	4317	22.30	164.40	3475.87	0.590	0.361	Valid
12	54	132	3068	34.80	299.60	3475.87	0.861	0.361	Valid
13	91	289	4816	12.97	150.73	3475.87	0.710	0.361	Valid
14	61	151	3343	26.97	215.73	3475.87	0.705	0.361	Valid
15	114	442	5943	8.80	98.60	3475.87	0.564	0.361	Valid
16	90	286	4767	16.00	153.00	3475.87	0.649	0.361	Valid
17	79	231	4292	22.97	241.93	3475.87	0.856	0.361	Valid
18	67	181	3643	31.37	208.13	3475.87	0.630	0.361	Valid

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel Y Valid  
Kemandirian Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																		X total	X total <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	46	2116
2	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	46	2116
3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	47	2209
4	3	3	2	3	1	2	5	3	1	2	3	2	4	1	3	2	2	2	44	1936
5	4	4	1	4	2	2	5	4	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	46	2116
6	3	4	2	4	2	3	5	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	1	49	2401
7	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	4	3	3	2	50	2500
8	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	48	2304
9	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	49	2401
10	3	2	2	3	2	2	5	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	50	2500
11	3	3	2	3	2	2	5	4	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	48	2304
12	3	2	2	4	2	3	5	4	2	3	2	1	2	2	4	2	2	2	47	2209
13	4	2	1	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	49	2401
14	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	48	2304
15	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2	44	1936
16	3	3	1	3	2	2	5	3	1	3	2	1	2	1	4	4	3	1	44	1936
17	3	3	1	3	2	2	5	3	1	3	2	1	3	2	4	4	3	1	46	2116
18	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	1	43	1849
19	3	2	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	76	5776
20	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	5	4	1	4	5	4	2	73	5329
21	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	1	3	1	4	3	3	2	47	2209
22	4	3	1	3	2	2	5	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	50	2500
23	3	3	1	4	2	2	5	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	48	2304
24	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	2	2	3	2	4	3	3	5	61	3721
25	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	80	6400
26	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	2	80	6400
27	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	47	2209
28	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	2	47	2209
29	3	2	1	3	2	2	4	4	2	3	2	1	3	1	4	2	2	2	43	1849
30	3	2	1	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	42	1764
$\Sigma X$	101	92	63	102	76	72	135	103	69	88	81	54	91	61	114	90	79	67	1538	82324
$\Sigma X_i^2$	351	302	177	358	224	180	615	365	201	284	241	132	289	151	442	286	231	181		

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1**

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 2095
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 149809
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 149809 - \frac{2095^2}{30} = 3508.17$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 101
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 3^2 + 3^2 + 3^2 + \dots + 3^2$   
 $= 351$
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 351 - \frac{101^2}{30} = 10.97$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (3 \times 66) + (3 \times 65) + (3 \times 66) + \dots + (3 \times 60)$   
 $= 7168$
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 7168 - \frac{101 \times 2095}{30}$   
 $= 114.83$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{114.83}{\sqrt{10.97 \cdot 3508.17}} = 0.585$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total**

<b>No. Butir</b>	<b><math>\Sigma X</math></b>	<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b><math>\Sigma X.X_t</math></b>	<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b><math>\Sigma X.X_t</math></b>	<b><math>\Sigma X_t^2</math></b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kesimp.</b>
1	101	351	7168	10.97	114.83	3508.17	0.585	0.361	Valid
2	92	302	6582	19.87	157.33	3508.17	0.596	0.361	Valid
3	83	239	5786	9.37	-10.17	3508.17	-0.056	0.361	<b>Drop</b>
4	63	177	4751	44.70	351.50	3508.17	0.888	0.361	Valid
5	102	358	7274	11.20	151.00	3508.17	0.762	0.361	Valid
6	76	224	5604	31.47	296.67	3508.17	0.893	0.361	Valid
7	102	354	7087	7.20	-36.00	3508.17	-0.227	0.361	<b>Drop</b>
8	72	180	5116	7.20	88.00	3508.17	0.554	0.361	Valid
9	135	615	9504	7.50	76.50	3508.17	0.472	0.361	Valid
10	103	365	7319	11.37	126.17	3508.17	0.632	0.361	Valid
11	79	217	5533	8.97	16.17	3508.17	0.091	0.361	<b>Drop</b>
12	69	201	5145	42.30	326.50	3508.17	0.848	0.361	Valid
13	118	472	8244	7.87	3.67	3508.17	0.022	0.361	<b>Drop</b>
14	88	284	6400	25.87	254.67	3508.17	0.845	0.361	Valid
15	81	241	5816	22.30	159.50	3508.17	0.570	0.361	Valid
16	54	132	4076	34.80	305.00	3508.17	0.873	0.361	Valid
17	60	132	4232	12.00	42.00	3508.17	0.205	0.361	<b>Drop</b>
18	91	289	6505	12.97	150.17	3508.17	0.704	0.361	Valid
19	61	151	4466	26.97	206.17	3508.17	0.670	0.361	Valid
20	114	442	8062	8.80	101.00	3508.17	0.575	0.361	Valid
21	115	445	8057	4.17	26.17	3508.17	0.216	0.361	<b>Drop</b>
22	90	286	6440	16.00	155.00	3508.17	0.654	0.361	Valid
23	79	231	5760	22.97	243.17	3508.17	0.857	0.361	Valid
24	67	181	4882	31.37	203.17	3508.17	0.612	0.361	Valid

**Uji Coba Instrumen Variabel Y**  
**Kemandirian Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																								X total	X total <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	2	4	4	3	2	2	66	4356
2	3	3	2	1	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	2	4	4	3	2	2	65	4225
3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	66	4356
4	3	3	3	2	3	1	4	2	5	3	2	1	3	2	3	2	3	4	1	3	4	2	2	2	63	3969
5	4	4	3	1	4	2	4	2	5	4	2	1	3	3	2	1	3	3	1	3	4	2	2	2	65	4225
6	3	4	3	2	4	2	3	3	5	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	1	68	4624
7	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	2	67	4489
8	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	66	4356
9	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	66	4356
10	3	2	2	2	3	2	4	2	5	4	2	3	4	3	2	1	1	3	3	4	4	3	2	3	67	4489
11	3	3	2	2	3	2	4	2	5	4	3	2	5	3	2	1	2	2	3	4	4	2	2	3	68	4624
12	3	2	2	2	4	2	3	3	5	4	3	2	4	3	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	65	4225
13	4	2	3	1	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	68	4624
14	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	67	4489
15	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	1	5	2	3	2	2	3	1	3	4	3	2	2	65	4225
16	3	3	4	1	3	2	4	2	5	3	3	1	5	3	2	1	2	2	1	4	4	4	3	1	66	4356
17	3	3	3	1	3	2	3	2	5	3	2	1	4	3	2	1	2	3	2	4	3	4	3	1	63	3969
18	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	1	59	3481
19	3	2	3	5	4	5	3	3	5	4	2	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	94	8836
20	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	5	3	5	2	4	1	4	4	5	4	2	93	8649
21	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	1	3	3	1	4	4	3	3	2	66	4356
22	4	3	2	1	3	2	3	2	5	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	68	4624
23	3	3	3	1	4	2	4	2	5	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	68	4624
24	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	2	5	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	5	79	6241
25	4	5	2	4	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	98	9604
26	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	2	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	2	99	9801
27	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	4	3	3	2	64	4096
28	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	4	4	3	2	2	64	4096
29	3	2	3	1	3	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	1	2	3	1	4	4	2	2	2	62	3844
30	3	2	3	1	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	60	3600
ΣX	101	92	83	63	102	76	102	72	135	103	79	69	118	88	81	54	60	91	61	114	115	90	79	67	2095	149809
ΣX <sup>2</sup>	351	302	239	177	358	224	354	180	615	365	217	201	472	284	241	132	132	289	151	442	445	286	231	181		

### Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No.	Varians
1	0.27
2	0.32
3	0.35
4	0.56
5	0.45
6	0.44
7	0.33
8	0.26
<b>Σ</b>	2.98

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n} \\
 &= \frac{989 - \frac{293^2}{89}}{89} = 0.27
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n} \\
 &= \frac{62315 - \frac{2339^2}{89}}{89} = 9.48
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \\
 &= \frac{8}{8-1} \left( 1 - \frac{3.00}{9.5} \right) \\
 &= 0.781
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,600 - 0,799). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Efikasi Diri)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 32 - 19 \\ &= 13\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,94 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} = 1.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 2 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
19 - 20	18.5	20.5	5	5.6%
21 - 22	20.5	22.5	6	6.7%
23 - 24	22.5	24.5	13	14.6%
25 - 26	24.5	26.5	21	23.6%
27 - 28	26.5	28.5	20	22.5%
29 - 30	28.5	30.5	18	20.2%
31 - 32	30.5	32.5	6	6.7%
Jumlah			89	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Kemandirian Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 62 - 42 \\ &= 20\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,94 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{20}{7} = 2.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 3 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
42 - 44	41.5	44.5	11	12.4%
45 - 47	44.5	47.5	21	23.6%
48 - 50	47.5	50.5	23	25.8%
51 - 53	50.5	53.5	21	23.6%
54 - 56	53.5	56.5	6	6.7%
57 - 59	56.5	59.5	4	4.5%
60 - 62	59.5	62.5	3	3.4%
Jumlah			89	100%



**Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu  
Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

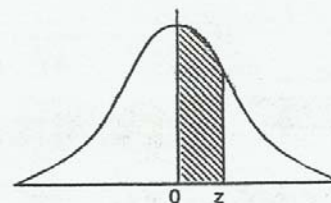
Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973



## Lampiran 38

**Tabel Kurva Normal Persentase**  
**Daerah Kurva Normal**  
**dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

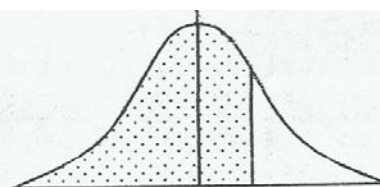
Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

## Lampiran 39

**Nilai Persentil untuk Distribusi t**

$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )

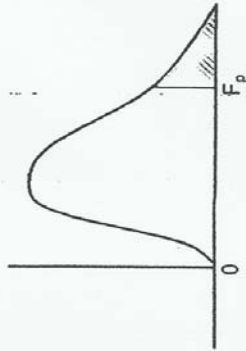


v	$t_p$									
	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.690	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
$\infty$	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburgh





Nilai Persentil untuk Distribusi F  
(Bilangan dalam Daftar menyatakan  $F_p$ ;  
Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )

$v_2 = dk$	$v_1 = dk \text{ pembilang}$																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50
	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.00	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.96	4.91	4.88	4.86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.17	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	5.92	4.80	4.53	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91

## Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut		$v_1 = dk$ pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$	
11	4.84 9.65	3.98 7.20	3.59 6.22	3.36 5.67	3.20 5.32	3.09 5.07	3.01 4.88	2.95 4.74	2.90 4.63	2.86 4.54	2.82 4.46	2.79 4.40	2.74 4.29	2.70 4.21	2.65 4.10	2.61 4.02	2.57 3.94	2.53 3.86	2.50 3.80	2.47 3.74	2.45 3.70	2.42 3.66	2.41 3.62	2.40 3.60		
12	4.75 9.33	3.88 6.93	3.49 5.95	3.26 5.41	3.11 5.06	3.00 4.82	2.92 4.65	2.85 4.50	2.80 4.39	2.76 4.30	2.72 4.22	2.69 4.16	2.64 4.05	2.60 3.98	2.54 3.86	2.50 3.78	2.46 3.70	2.42 3.61	2.40 3.56	2.36 3.49	2.35 3.46	2.32 3.41	2.31 3.38	2.30 3.36		
13	4.67 9.07	3.80 6.70	3.41 5.74	3.18 5.20	3.02 4.86	2.92 4.62	2.84 4.44	2.77 4.30	2.72 4.19	2.67 4.10	2.63 4.02	2.60 3.96	2.55 3.85	2.51 3.78	2.46 3.67	2.42 3.59	2.38 3.51	2.34 3.42	2.32 3.37	2.28 3.30	2.26 3.27	2.24 3.21	2.22 3.18	2.21 3.16		
14	4.67 8.86	3.80 6.51	3.41 5.56	3.18 5.03	3.02 4.69	2.92 4.46	2.84 4.28	2.77 4.14	2.72 4.03	2.67 3.94	2.63 3.86	2.60 3.80	2.55 3.70	2.51 3.62	2.46 3.51	2.42 3.43	2.38 3.34	2.34 3.26	2.32 3.21	2.28 3.14	2.26 3.11	2.24 3.06	2.22 3.02	2.21 3.00		
15	4.54 8.68	3.68 6.36	3.29 5.42	3.06 4.89	2.90 4.56	2.79 4.32	2.70 4.14	2.64 4.00	2.59 3.89	2.55 3.80	2.51 3.73	2.48 3.67	2.43 3.56	2.39 3.48	2.33 3.36	2.29 3.29	2.25 3.20	2.21 3.12	2.18 3.07	2.15 3.00	2.12 2.97	2.10 2.92	2.06 2.89	2.07 2.87		
16	4.49 8.53	3.63 6.23	3.24 5.29	3.01 4.77	2.85 4.44	2.74 4.20	2.66 4.03	2.59 3.89	2.54 3.78	2.49 3.69	2.45 3.61	2.42 3.55	2.37 3.45	2.33 3.37	2.28 3.25	2.24 3.18	2.20 3.10	2.16 3.01	2.13 2.96	2.09 2.89	2.07 2.86	2.04 2.80	2.02 2.77	2.01 2.75		
17	4.45 8.40	3.56 6.11	3.20 5.18	2.96 4.67	2.81 4.34	2.70 4.10	2.62 3.93	2.55 3.79	2.50 3.68	2.45 3.59	2.41 3.52	2.38 3.45	2.33 3.35	2.29 3.27	2.23 3.16	2.19 3.08	2.15 3.00	2.11 2.92	2.08 2.86	2.04 2.79	2.02 2.76	1.99 2.70	1.97 2.67	1.96 2.65		
18	4.41 8.28	3.55 6.01	3.16 5.09	2.93 4.58	2.77 4.25	2.66 4.01	2.58 3.85	2.51 3.71	2.46 3.60	2.41 3.51	2.37 3.44	2.34 3.37	2.29 3.27	2.25 3.19	2.19 3.07	2.15 3.00	2.11 2.91	2.07 2.83	2.04 2.78	2.00 2.71	1.98 2.68	1.95 2.62	1.93 2.59	1.92 2.57		
19	4.38 8.18	3.52 5.93	3.13 5.01	2.90 4.50	2.74 4.17	2.63 3.94	2.55 3.77	2.48 3.63	2.43 3.52	2.38 3.43	2.34 3.36	2.31 3.30	2.26 3.19	2.21 3.12	2.15 3.00	2.11 2.92	2.07 2.84	2.02 2.76	1.96 2.63	1.94 2.54	1.91 2.51	1.90 2.49	1.88 2.49			
20	4.35 8.10	3.49 5.85	3.10 4.94	2.87 4.43	2.71 4.10	2.60 3.87	2.52 3.71	2.45 3.56	2.40 3.45	2.35 3.37	2.31 3.30	2.26 3.23	2.23 3.13	2.18 3.05	2.12 2.94	2.08 2.86	2.04 2.77	1.99 2.69	1.96 2.63	1.92 2.56	1.90 2.53	1.87 2.47	1.85 2.44	1.84 2.42		
21	4.32 8.02	3.47 5.78	3.07 4.87	2.84 4.37	2.68 4.04	2.57 3.81	2.49 3.65	2.42 3.51	2.37 3.40	2.32 3.31	2.28 3.24	2.25 3.17	2.20 3.07	2.15 2.99	2.09 2.88	2.05 2.80	2.00 2.72	1.96 2.63	1.93 2.58	1.89 2.51	1.87 2.47	1.84 2.42	1.82 2.38	1.81 2.36		
22	4.30 7.94	3.44 5.72	3.05 4.82	2.82 4.31	2.66 3.99	2.55 3.76	2.47 3.59	2.40 3.45	2.35 3.35	2.30 3.26	2.26 3.18	2.23 3.12	2.18 3.02	2.13 2.94	2.07 2.83	2.03 2.75	1.98 2.67	1.93 2.58	1.91 2.53	1.87 2.46	1.84 2.42	1.81 2.37	1.80 2.33	1.78 2.31		
23	4.28 7.88	3.42 5.66	3.03 4.76	2.80 4.26	2.64 3.94	2.53 3.71	2.45 3.54	2.38 3.41	2.33 3.30	2.28 3.21	2.24 3.14	2.20 3.07	2.14 2.97	2.10 2.89	2.04 2.78	2.00 2.70	1.96 2.62	1.91 2.53	1.88 2.48	1.84 2.41	1.82 2.37	1.79 2.32	1.77 2.28	1.76 2.26		
24	4.26 7.82	3.40 5.61	3.01 4.72	2.78 4.22	2.62 3.90	2.51 3.67	2.43 3.50	2.36 3.36	2.30 3.25	2.26 3.17	2.22 3.09	2.18 3.03	2.13 2.93	2.09 2.85	2.02 2.74	1.98 2.66	1.94 2.58	1.89 2.49	1.86 2.44	1.82 2.36	1.80 2.33	1.76 2.27	1.74 2.23	1.73 2.21		
25	4.24 7.77	3.38 5.57	2.99 4.68	2.76 4.18	2.60 3.86	2.49 3.63	2.41 3.46	2.34 3.32	2.28 3.21	2.24 3.13	2.20 3.05	2.16 2.99	2.11 2.89	2.06 2.81	2.00 2.70	1.96 2.62	1.92 2.54	1.87 2.45	1.84 2.40	1.80 2.32	1.77 2.29	1.74 2.23	1.72 2.19	1.71 2.17		



## Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																				$\infty$			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75		100	200	500
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			



## LAMPIRAN

## Skala Umum Terbaru Tentang Keyakinan Diri

*(New General Self-Efficacy Scale)*

1. Saya akan dapat mencapai sebagian besar tujuan yang telah saya tetapkan untuk diri saya sendiri.
2. Ketika menghadapi tugas yang sulit, saya yakin bahwa saya mampu menyelesaikannya.
3. Secara umum, saya berpikir bahwa saya dapat memperoleh hal-hal yang penting bagi saya.
4. Saya percaya saya bisa berhasil dalam banyak hal jika saya benar-benar menginginkannya.
5. Saya akan berhasil mengatasi banyak tantangan.
6. Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan berbagai macam tugas yang berbeda secara efektif.
7. Dibandingkan dengan orang lain, saya bisa mengerjakan sebagian besar tugas dengan sangat baik.
8. Bahkan ketika kondisi kurang mendukung, saya dapat menunjukkan performa yang cukup baik.

l'ing\_skalakeyakinandiri\_INDO\_ST/st



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Adi Saptono, pria kelahiran Jakarta, 1 Juni 1989 biasa dipanggil Adi ini merupakan anak bungsu dari 6 bersaudara, bertempat tinggal di Jl. Pahlawan Komarudin RT 003/02 No. 2 Cakung Jakarta Timur. Pendidikan Formal pria yang memiliki hobi olahraga dan travelling ini dari SD N 06 Pagi Cakung Barat. Kemudian Melanjutkan ke SLTP N

168 Cakung Barat. Selepas SLTP, penulis Melanjutkan pendidikannya di SMA N 11 Jakarta Timur dan Lulus pada tahun 2007.

Setelah lulus, Penulis sempat menuntut ilmu di LP3I Bekasi selama satu tahun sebelum melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan Ekonomi & Administrasi, Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Selama masa kuliah, penulis mempunyai pengalaman mengajar di SMK N 31 Jakarta sebagai guru bidang studi mengelola dana kas kecil. Selain itu, penulis pernah melakukan Praktik Kerja Lapangan di RS Awal Bros Bekasi sebagai Admission.